

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMK NEGERI 8 SEMARANG



Disusun oleh:
David Yoga Hardiyanto, dkk

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya-Nya sehingga penyusunan laporan hasil observasi pada kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 yang telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMK Negeri 8 Semarang dapat diselesaikan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Oleh sebab itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 wajib dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.

Laporan observasi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan berbagai pihak. Untuk itu kami sampaikan terima kasih kepada.

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL 1.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL.
3. Bapak Drs. H. Bambang Tjiptadi selaku Kepala SMK Negeri 8 Semarang.
4. Bapak Drs. Purwono selaku Koordinator Guru Pamong PPL SMK Negeri 8 Semarang.
5. Bapak Drs. Sukirman, M.Si. selaku Dosen Koordinator PPL SMK Negeri 8 Semarang.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing PPL SMK Negeri 8 Semarang.
7. Bapak dan Ibu Guru selaku Guru Pamong PPL SMK Negeri 8 Semarang.
8. Bapak dan Ibu Guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMK Negeri 8 Semarang yang telah membantu peksanaan PPL 1.
9. Semua pihak yang telah mendukung terselesaikannya laporan ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan yang disusun jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai referensi dan perbaikan penyusunan laporan serupa selanjutnya. Semoga dengan adanya laporan ini akan membawa manfaat bagi kita semua.

Semarang, Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
D. Metode Pendekatan.....	3
E. Pelaksanaan.	3
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Keadaan Fisik Sekolah	4
B. Keadaan Lingkungan Sekolah	5
C. Fasilitas Sekolah	6
D. Penggunaan Gedung Sekolah	8
E. Keadaan Guru dan Siswa.....	8
F. Interaksi Sosial	9
G. Tata Tertib Sekolah	9
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi.....	10
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan.....	12
B. Saran	12

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari : JUMAT

Tanggal : 17 AGUSTUS 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Sukirman, M.Si

NIP 19550101 198601 1 001



Drs. H. Bambang Tjiptadi

NIP 19531228 197802 1 004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. H. Masugino, M.Pd

NIP 119520721 198012 1 001

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri
2. Denah SMKN 8 Semarang (Lampiran 1)
3. Visi dan Misi SMK Negeri 8 Semarang (Lampiran 2)
4. Komite Sekolah (Lampiran 3)
5. Data Guru dan Karyawan (Lampiran 4)
6. Susunan Organisasi Kesiswaan (Lampiran 5)
7. Kalender Akademik (Lampiran 6)
8. Data Peserta PPL Unnes (Lampiran 7)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan suatu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai beberapa misi salah satunya yaitu menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang bukan sebagai pengajar. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang dituntut untuk menguasai bidangnya dengan baik agar nantinya dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan. Sesuai dengan Undang- Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini dilaksanakan pada awal semester VII yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2012 sebagai syarat mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Pada praktiknya, PPL 1 ini membahas tentang observasi fisik di lingkungan sekolah serta administrasi yang digunakan sebagai bekal mengajar (PPL 2).

Mahasiswa Unnes yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan, baik secara teori maupun secara praktis sebagai bekal untuk menjadi seorang guru. Guna meningkatkan kemampuan tersebut, maka pihak Unnes melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 bagi mahasiswa. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1, mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah-sekolah guna melaksanakan orientasi serta observasi di sekolah tempat PPL.

B. Tujuan

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi

pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.
- b. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
- d. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- e. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah PPL 1 ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, yaitu praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan :

- a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar.
- b. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran.
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
- d. Meningkatkan kemampuan praktikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan pengajaran di kelas.

2. Manfaat bagi sekolah :

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh praktikan dari perkuliahan.
- c. Mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah kearah yang lebih maju.

- d. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model- model pembelajarn terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang :

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam PPL 1 yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan laporan PPL 1.

E. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 di SMK Negeri 8 Semarang.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I mahasiswa Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Pengamatan dilaksanakan di sekolah praktikan yakni SMK Negeri 8 Semarang yang terletak di Jalan Pandanaran II/12 Kelurahan Mugasari, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) meliputi *Microteaching*, Pembekalan PPL, serta orientasi dan observasi di sekolah. Kegiatan dikampus yang berupa Pembekalan PPL dilaksanakan selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24, 25, dan 26 Agustus 2012 serta Upacara Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45 s.d. pukul 08.00 di lapangan gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang.

Ada pun kegiatan yang dilaksanakan di sekolah, dimulai dengan penerimaan mahasiswa PPL sebanyak 17 orang yang dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juli 2012 pukul 12.00 s.d. pukul 13.15 di Aula SMK Negeri 8 Semarang. Kegiatan inti adalah observasi dan orientasi sekolah (Praktik Pengalaman Lapangan 1) di SMK Negeri 8 Semarang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli s.d. 11 Agustus 2012 yang meliputi:

- 1) observasi dan orientasi sekolah berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, pendidik, fasilitas sekolah, kurikulum, kesiswaan, hubungan masyarakat, ketenagaan, pengelolaan dan administrasi.
- 2) observasi model-model pembelajaran dalam kelas.

A. Keadaan Fisik SMK Negeri 8 Semarang

Nama Sekolah : SMK Negeri 8 Semarang
Alamat sekolah : Jalan Pandanaran II/12, Kelurahan Mugasari
Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang 50234
Telp. (024) 8312190

Keliling tanah secara keseluruhan 5.981 m² dan seluruhnya sudah dipagar permanen. Luas tanah/ persil yang dikuasai sekolah menurut status Kepemilikan dan Kepenggunaan adalah:

Luas tanah seluruhnya : 5.891 m²
Luas bangunan : 3.152 m²

Luas halaman : 2.505 m²

Luas lapangan olahraga : 324 m²

Dan semuanya bersertifikat.

Bangunan sekolah

Bangunan Gedung : permanen

Status sekolah : terakreditasi A

Penggunaan Gedung

No	Nama Ruang	Jml	No	Nama Ruang	Jml
1	Ruang teori/kelas	20	11	Ruang hotel	1
2	Perpustakaan	1	12	Ruang Guru	1
3	Aula	1	13	Ruang TU	1
4	Ruang UKS	1	14	Ruang Koperasi	1
5	Ruang OSIS	1	15	Kamar mandi guru	3
6	Ruang musik	1	16	Kamar mandi siswa	15
7	Musholla	1	17	Gudang	1
8	Ruang Multimedia	1	18	Ruang penjaga sekolah	4
9	Lab Komputer	5	19	Parkir	3
10	Ruang BK	1	20	Laboratorium TPS	1

Adapun denah SMK Negeri 8 Semarang, **terlampir**.

B. Keadaan Lingkungan SMK Negeri 8 Semarang

1. Jenis Bangunan SMK Negeri 8 Semarang

SMK Negeri 8 Semarang mempunyai bangunan permanen (beton) dengan paving sebagai halamannya. Gedung di SMKN 8 Semarang didominasi oleh bangunan bertingkat dua. Beberapa ruang di SMKN 8 Semarang tergolong masih baru sehingga tingkat kekoohan bangunan dapat diandalkan. Namun ada beberapa ruang yang terbilang sudah cukup rentan karena usia bangunan yang telah lama.

2. Kondisi Lingkungan Sekolah

Letak SMK Negeri 8 Semarang dikelilingi oleh pemukiman penduduk (10 dan 30 m), berhadapan dengan SMKN 4 Semarang (15m), sebelah kanan dari SMKN 7 Semarang, dan dekat dengan pusat pemerintahan Provinsi Jawa Tengah (500m). Hal ini memudahkan para siswanya dalam menjangkau sekolah. Jalan penghubung dengan sekolah pun relatif mudah karena dilalui berbagai jalur angkutan umum seperti mini bus dan angkutan kota.

Tingkat kebersihan dan sanitasi di SMKN 8 Semarang terbilang cukup baik karena adanya fasilitas pendukung kebersihan yang telah disediakan oleh pihak sekolah, seperti sapu, tempat sampah, ruang MCK dan selokan. Selain itu ada pula petugas kebersihan di lingkungan sekolah. Kebersihan di lingkungan sekolah dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik.

Tingkat kebisingan di SMKN 8 Semarang dapat dikatakan tidak terlalu bising karena jalan raya di depan sekolah tidak terlalu padat kuantitas kendaraannya selama jam sekolah.

Tingkat mata pencaharian masyarakat sekitar sebagian besar adalah swasta dan pegawai negeri walaupun ada sebagian kecil yang bermata pencaharian sebagai petani.

C. Fasilitas SMK Negeri 8 Semarang

1. Ruang Aula

Ruang aula merupakan ruangan serbaguna yang digunakan untuk acara sekolah seperti acara perpisahan lulusan, pentas seni dan lain-lain. Di sisi kanan-kiri ruang aula ini terdapat masing-masing tiga pintu kaca dan satu pintu utama. Selain itu terdapat pula tujuh kipas angin. Salah satu kelemahan ruang aula tersebut adalah ukuran aula yang tidak terlalu besar sehingga aula tersebut tidak dapat menampung seluruh siswa di sekolah.

2. Ruang Hotel

Ruang hotel merupakan ruang yang dikhususkan untuk ruang Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, ketua masing-masing jurusan, dan diperuntukan bagi tamu-tamu dari luar sekolah. Secara kualitas ruangan ini sangat memadai dan nyaman untuk penerimaan tamu.

3. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha merupakan ruang kerja yang berfungsi sebagai pusat administrasi sekolah. Ruang tata usaha bersebelahan dengan ruang guru. Sebagai tempat atau ruang administrasi sekolah luasnya cukup memadai, di dalamnya dilengkapi dengan satu unit mesin fotokopi, satu unit telepon, dan empat unit komputer serta almari-almari sebagai tempat penyimpanan arsip.

4. Ruang Guru

Ruang kerja guru terletak di sebelah kanan pintu masuk bersebelahan dengan ruang tata usaha. Di ruang guru terdapat sejumlah meja dan kursi untuk guru. Luas ruangan sudah cukup memadai sebagai ruang kerja guru.

5. Perpustakaan

Perpustakaan sebagai ruang baca siswa SMK Negeri 8 Semarang sudah memadai bagi siswa karena kondisi ruangan cukup tenang dan nyaman dan dilengkapi dengan AC dan banyak buku dan kursi yang tersedia bagi siswa.

6. Laboratorium

SMK Negeri 8 Semarang mempunyai laboratorium penunjang mata pelajaran berjumlah enam ruangan yang terdiri atas lima laboratorium komputer dan laboratorium TPS.

7. Ruang OSIS

Ruang OSIS SMK Negeri 8 Semarang digunakan sebagai pusat koordinasi siswa dalam kegiatan intrakurikuler.

8. Ruang BK

Ruang BK berfungsi sebagai ruangan Bimbingan dan Konseling siswa SMK Negeri 8 Semarang. Ruangan ini dapat dikategorikan cukup nyaman dan dilengkapi dengan meja dan kursi tamu.

9. Fasilitas Penunjang

a. Koperasi Sekolah

Tempat yang menyediakan beberapa barang kebutuhan siswa terletak di sebelah gedung serba guna (aula).

b. Toilet/ Kamar Mandi

Toilet yang tersedia yaitu toilet khusus guru dan staf karyawan serta toilet bagi para siswa yang terletak di antara ruang kelas. Jumlah toilet yang berada di SMK Negeri 8 Semarang berjumlah 18 buah, tiga kamar mandi bagi para guru dan 15 kamar mandi bagi para siswa.

c. Kantin

Terdapat 3 kantin siswa yang terletak di bagian belakang halaman sekolah dan bersebelahan dengan ruang perpustakaan.

d. Pos Satpam

Pos penjagaan/keamanan berada di halaman depan sekolah.

e. Lapangan Olahraga

Lapangan olah raga terdiri atas satu lapangan basket yang merangkap sebagai lapangan upacara.

f. Mushola

Mushola terletak disebelah timur kantin sekolah. Disana terdapat dua tempat wudhu terpisah antara putra dan putri.

g. Rumah Penjaga Sekolah

SMK Negeri 8 Semarang mempunyai empat rumah penjaga sekolah yang terletak di sebelah timur kantin.

h. UKS

UKS merupakan salah satu unit kegiatan di SMK Negeri 8 Semarang yang berada di depan ruang perpustakaan.

i. Tempat Parkir

SMK Negeri 8 Semarang mempunyai dua tempat parkir, yaitu tempat parkir guru yang berada disebelah timur ruang guru, dan tempat parkir siswa berada di sebelah utara ruang teori.

j. Gudang

SMK Negeri 8 Semarang mempunyai satu ruangan gedung untuk menyimpan peralatan sekolah.

D. Penggunaan SMK Negeri 8 Semarang

Penggunaan area sekolah di SMK Negeri 8 Semarang digunakan secara intern atau bersifat pribadi untuk kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. SMK Negeri 8 Semarang digunakan sepenuhnya untuk KBM reguler. Dengan kata lain, kelas-kelas hanya digunakan pada pagi hingga siang hari untuk proses belajar mengajar, dan kegiatan ekstrakurikuler di sore hari sehingga gedung sekolah tidak dipergunakan oleh sekolah lain pada pagi, sore, ataupun malam hari.

E. Keadaan Guru dan Siswa SMK Negeri 8 Semarang

Jumlah guru yang ada di SMK Negeri 8 Semarang sejumlah 65 guru serta karyawan di SMK Negeri 8 Semarang sejumlah 22 orang (**terlampir**). Di SMK Negeri 8 Semarang terdapat 4 jurusan, yakni Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Multimedia (MM), Perawatan Sosial (PS), dan Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Jumlah siswa di SMK Negeri 8 Semarang pada tahun pelajaran 2012/2013 adalah 1113 siswa.

F. Interaksi Sosial

1. Interaksi Kepala Sekolah dengan Guru

Interaksi yang terjadi antara kepala sekolah dan guru secara individu berlangsung baik. Kepala sekolah selalu memotivasi para guru untuk bekerja lebih baik demi kesuksesan bersama.

2. Interaksi Guru dengan Guru

Interaksi antar guru berlangsung secara harmonis dan saling menghormati antara yang muda dengan yang tua, tidak jarang para guru terlihat saling bercanda.

3. Interaksi Guru dengan Siswa

Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung hubungan yang terjalin adalah antara guru dan murid. Guru menjadi panutan dan tempat disiplin diri namun ketika di luar kelas, hubungan yang sangat harmonis antara kedua belah pihak terjalin sangat harmonis.

4. Interaksi Siswa dengan Siswa

Interaksi antar siswa di dalam lingkungan sekolah terjalin cukup harmonis. Tidak ada kesenjangan sosial yang dapat membatasi pergaulan mereka.

5. Interaksi Guru dan Staf Tata Usaha

Interaksi yang terjadi sudah baik karena masing-masing individu saling melengkapi dalam hal proses berlangsungnya administrasi sekolah, terbentuknya saling pengertian mengakibatkan para staf tata usaha merasa senang membantu guru selama masih dalam hal akademik.

6. Hubungan Secara Keseluruhan

Secara keseluruhan interaksi yang terjadi di SMK Negeri 8 Semarang terjalin dengan baik karena peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang mampu memotivasi warga sekolah untuk berbuat lebih baik melalui kebersamaan.

G. Pelaksanaan Tata Tertib SMK Negeri 8 Semarang

Ada beberapa peraturan (Tata Tertib) yang terdapat di SMK Negeri 8 Semarang antara lain tata tertib guru, tata tertib karyawan, dan tata tertib siswa. Berkaitan dengan upaya penegakan peraturan, berbagai upaya telah dilakukan seperti pemberian hukuman bagi siswa yang melanggar. Dalam pelaksanaannya, peraturan telah dilaksanakan secara maksimal.

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

a. Komite SMK Negeri 8 Semarang

Susunan Pengurus Komite SMK Negeri 8 Semarang

1. Penanggung Jawab : Drs. H. Bambang Tjiptadi
2. Ketua : H. M. Munawar,SH, MARS
3. Wakil Ketua : Drs. Sadiman Al Kudarto
4. Sekretaris I : Ir. Agus Ahmad Yanto
5. Sekretaris II : Sugeng Priyono, S.Pd.
6. Bendahara I : Kurniasih Rinukti, S.Pd.
7. Bendahara II : Kadis, S.Sos.
8. Anggota : Drs. H. M. Yasid Jamil, M.Pd.
Antonius Mulyo Ananto, S.Pd.
Rubianto
Eko Sulistyowati, S.E.
Dra. Sri Rahayu
Dra. Almiati
Ketua OSIS

Peranan Komite SMK Negeri 8 Semarang antara lain:

- Mengadakan evaluasi terhadap kegiatan sekolah
- Menyusun program pengembangan sekolah bersama warga sekolah
- Menyusun RAPBS dan APBS bersama dengan sekolah
- Mengadakan monitoring dan evaluasi terhadap jalannya proses pengembangan sekolah.
- Mengadakan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa
- Membantu melaksanakan kerjasama dunia usaha/industri dengan sekolah

b. Organisasi SMK Negeri 8 Semarang

Kepala Sekolah : Drs. H. Bambang Tjiptadi

Wakil Kepala Sekolah, urusan:

1. Kesiswaan : Drs. Ibnu
2. Kurikulum : Drs. Purwono
3. Sarpras : Drs. Huriwanto
4. Humas : Dra. Sri Rahayu

Ka Prodi MM	: Ardan Sirodjuddin, S.Pd.
Ka Prodi RPL	: Agung Setiawan, S.Kom
Ka Prodi PS	: Dra. Lis Anggriani
Ka Prodi TKJ	: Sri Budi Rahayu, S.Pd.
Koor Norm & Adaf	: Subiyanti, S.Pd., MM
Koor Pepustakaan	: Dra. Mudji Praptini
Koor Peng Sekolah	: Ardan Sirodjuddin, S.Pd
Koordinator Lab.	: Fitriyanto SN., S.E.
Koordinator Ekstra	: Drs. Ibnu
Koordinator PA	: Juju Juariah, S.Pd.

- c. Struktur Kesiswaan dan Administrasi Kelas
Susunan organisasi kesiswaan terlampir.

- d. Kalender Akademik

Dalam kalender akademik 2012/2013, terdapat 203 hari efektif pembelajaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kota Semarang. Kalender akademik 2012/2013 terlampir.

- e. Alat Bantu PBM

Alat bantu dalam proses belajar mengajar disediakan secara mandiri oleh pendidik, peserta didik, ataupun telah tersedia di laboratorium.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah melaksanakan observasi pelaksanaan pendidikan di SMK Negeri 8 Semarang sebagai sekolah latihan dalam rangka Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1, dapat ditarik simpulan:

- a) kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan berjalan dengan baik karena didukung oleh kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi, serta sarana dan prasarana sekolah latihan yang memenuhi persyaratan sebagai tempat belajar mengajar yang nyaman.
- b) pengelolaan pendidikan di SMK Negeri 8 Semarang dilakukan oleh sekolah bersama-sama dengan komite sekolah dan mendapat dukungan serta pengawasan dari orang tua murid dan masyarakat.

B. SARAN

Penulis menyarankan kepada pihak pengelola SMK Negeri 8 Semarang agar menambah fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran. Jumlah ruang belajar yang masih belum proporsional dengan jumlah peserta didik perlu diantisipasi dengan menambah ruang kelas baru dengan memanfaatkan bangunan lama (1 tingkat) untuk direnovasi menjadi bangunan dengan 2 tingkat atau lebih sehingga kapasitas ruang memadai untuk proses belajar mengajar.

Peningkatan sarana lain seperti laboratorium komputer yang belum memadai untuk menjalankan aplikasi yang beragam sehingga dapat memenuhi spesifikasi dalam penggunaan aplikasi komputer.

LAMPYRA

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah serangkaian kegiatan bagi mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di SMK N 8 Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 merupakan kegiatan orientasi dan observasi terhadap sekolah tempat praktikan melaksanakan PPL. PPL 1 dilaksanakan sebagai upaya orientasi dan observasi terhadap lingkungan sekolah agar praktikan dapat mengetahui dan merasakan bagaimana atmosfer sekolah yang sesungguhnya. Kegiatan PPL 1 ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal melaksanakan PPL 2, terutama dalam mengamati karakteristik sekolah tempat praktikan melaksanakan kegiatan ini.

Hasil dari kegiatan PPL 1 yang telah dilaksanakan oleh praktikan di sekolah tempat PPL adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Program Keahlian Multimedia menjadi program keahlian yang ditekuni dalam pelaksanaan PPL di SMKN 8 Semarang. Dimana dalam program keahlian tersebut terdapat berbagai macam mata pelajaran yang salah satunya adalah mata pelajaran Perakitan Komputer dan Instalasi Sistem Operasi.

Mata pelajaran Perakitan Komputer dan Instalasi Sistem Operasi merupakan mata pelajaran awal yang diberikan kepada peserta didik. Mata pelajaran ini sangat penting karena banyak peserta didik yang belum mengenal *hardware* dan *software* yang ada dalam komputer.

Materi yang diberikan oleh guru pengampu mata pelajaran merupakan materi praktik secara langsung, dimana guru menerangkan di depan kelas dan dibantu oleh seorang guru pendamping yang keduanya secara langsung mendampingi peserta didik dalam mata pelajaran praktik. Meski demikian, masih ada beberapa peserta didik yang tertinggal akan pemahaman materi pelajaran karena berbagai faktor diantaranya peralatan untuk praktik yang belum memadai semua kebutuhan peserta didik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Sarana dan prasarana untuk di Sekolah sudah cukup memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hal ini terbukti dengan laboratorium komputer yang berjumlah 5 buah yang masing-masing laboratorium mempunyai spesifikasi sendiri. Hal ini memungkinkan penggunaan laboratorium dapat dipilih dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Sedangkan kapasitas ruang kelas yang ada di SMKN 8 Semarang dapat menampung seluruh peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan didukung oleh ketersediaan LCD Proyektor di ruang kelas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL ini, praktikan dibimbing oleh bapak Ardan Sirodjuddin, S.Pd. Ketua Prodi sekaligus guru program keahlian Multimedia SMKN 8 Semarang. Dari segi kualitas, tentu tidak diragukan lagi kemampuan beliau dalam kegiatan belajar mengajar. Berbagai bentuk pengajaran komunikatif dan aktif beliau terapkan dalam kelas melalui kuis dan permainan. Arahan dari beliau merupakan suatu bentuk nyata bimbingan guru pamong terhadap praktikan, sehingga praktikan dapat merasakan suasana kelas yang sesungguhnya serta dapat melaksanakan orientasi dan observasi kelas dengan baik.

Dosen pembimbing mempunyai kualitas yang juga baik. Dalam pelaksanaan PPL1, dosen pembimbing memberikan masukan, pengarahan, bimbingan, serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan selama kegiatan PPL.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMKN 8 Semarang sudah baik. Terbukti dengan sejumlah prestasi yang dipersembahkan peserta didik membawa nama harum SMKN 8 Semarang. Penggunaan waktu yang tepat dalam pembelajaran menjadi hal yang turut mendukung tercapainya kualitas pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran tidak ada kelas kosong sehingga kualitas pembelajaran dapat terjamin. Metode pengajaran yang aktif dan komunikatif turut mendukung terdongkraknya kualitas pembelajaran di SMKN 8 Semarang.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan saat ini telah menyelesaikan 129 SKS dalam perkuliahan yang terdiri dari Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) serta mata kuliah Program Studi. Sebelum penerjunan PPL, praktikan juga telah dibekali dengan microteaching serta pengarahan mengenai pelaksanaan PPL. Meski demikian, namun praktikan masih perlu belajar guna meningkatkan kemampuan diri agar menjadi guru yang professional.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 1

Manfaat yang praktikan peroleh dari pelaksanaan PPL 1 sangatlah besar. Dengan PPL 1, praktikan dapat mengenal sekolah tempat PPL, suasana kelas, serta pendalaman dalam perangkat pembelajaran di kelas. Selain itu, dengan PPL 1 dapat terjalin hubungan yang baik antara praktikan dengan Kepala Sekolah, Guru Pamong, serta peserta didik SMKN 8 Semarang.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran yang dapat praktikan sampaikan untuk SMKN 8 Semarang adalah perlunya peningkatan kesadaran peserta didik dalam mematuhi tata tertib sekolah serta meningkatkan keseriusan dalam kegiatan belajar mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien. Sedangkan saran untuk Unnes adalah meningkatkan intensitas pemantauan pelaksanaan PPL di sekolah. Dengan demikian, Unnes dapat mengetahui keadaan serta perkembangan yang terjadi di lapangan secara berkelanjutan untuk kemajuan PPL Unnes selanjutnya.

Demikian refleksi diri praktikan setelah melakukan observasi dan orientasi selama pelaksanaan PPL 1 di SMK N 8 Semarang.

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Ardan Sirodjuddin, S.Pd.
NIP 19731008 200501 1 004

David Yoga Hardiyanto
NIM 1102409012

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal pengalaman dan ketrampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Selain itu juga agar mahasiswa praktikan memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Kegiatan PPL dilaksanakan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Sekolah latihan yang menjadi tempat praktik praktikan adalah SMK N 8 Semarang yang berlokasi di Jl. Pandanaran II/12 Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan oleh praktikan di SMK N 8 Semarang mulai pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini pengumpulan data dari sekolah meliputi keadaan fisik dan lingkungan sekolah, fasilitas, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjalin antar warga sekolah, tata tertib serta pengelolaan dan administrasi di SMK N 8 Semarang.

Dari kegiatan PPL 1 ini praktikan memperoleh manfaat yang besar serta pengalaman-pengalaman baru baik secara teori maupun secara praktik dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar sebagai bekal melaksanakan PPL 2. Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Multimedia

Multimedia merupakan salah satu jurusan yang dibuka oleh sekolah untuk tempat praktikan melaksanakan PPL 1. Sedangkan untuk jurusan yang diampu Praktikan adalah Multimedia yang membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten: mengoperasikan software dan periferal digital illustration, digital imaging, dan web design, mengoperasikan software dan periferal multimedia, presentation, 2D animation, dan 3D animation, mengoperasikan software dan periferal digital audio, digital video, fotografi, dan visual effects.

Fotografi merupakan salah satu mata pelajaran yang praktikan jadikan sebagai bahan observasi selama kegiatan PPL 1 berlangsung. Mata pelajaran ini akan digunakan untuk membuat tugas akhir peserta didik yaitu membuat sebuah foto berkonsep *Pre Wedding*. Materi yang diberikan oleh guru pengampu mata pelajaran merupakan materi teori dan praktik. Sehingga peserta didik mengetahui teori mengenai fotografi terlebih dahulu lalu mempraktikkannya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Secara umum sekolah sudah memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti laboratorium yang terdiri atas laboratorium Komputer, Laboratorium Pekerjaan Sosial (Perawatan Sosial). Selain itu juga terdapat perpustakaan sekolah yang sebagai sumber belajar siswa yang lumayan lengkap berisi buku-buku mata pelajaran, koran, atau pun majalah-majalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan siswa. Sehingga siswa dapat memperoleh ilmu di luar pembelajaran kelas formal. Namun, dalam mata pelajaran fotografi, ada kelemahan sarana penunjang pembelajaran yaitu ketersediaan kamera sebagai alat primer fotografi yang sangat minim.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam proses pembelajaran secara keseluruhan sudah sangat baik, karena pada saat guru menjelaskan kepada siswa tentang teori fotografi, guru menjelaskan

secara runtun mengenai sudut pandang kamera serta tehnik pengambilan gambar. Sebagai penunjang fotografi, diajarkan pula editing gambar dengan menggunakan software Adobe Photoshop. Sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap apa yang diajarkan oleh guru dan lebih meningkatkan kreatifitas dalam bidang fotografi. Selain itu guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat tentang hasil pengambilan gambar. Guru selalu bersikap bersahabat dengan murid sehingga siswa merasa segan dan tidak takut dalam bertanya tentang materi yang disampaikan. Ini ditunjukkan dari kedekatan guru dengan siswa yang mengikuti materi pelajaran tersebut.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana dosen pembimbing selalu memberikan masukan, pengarahan, bimbingan, serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan selama proses PPL 1 berlangsung, sehingga terciptalah suasana positif selama praktikan melaksanakan tugas-tugas PPL 1.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMK N 8 Semarang cukup baik, hal ini terbukti dengan pengiriman siswa untuk mengikuti lomba di berbagai bidang, dan banyak prestasi yang telah siswa-siswa SMK N 8 raih. Siswa-siswi SMK N 8 Semarang merupakan peserta didik yang kritis sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju, baik itu dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik. Demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku perkuliahan telah menempuh lebih dari 110 sks dan telah mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalanan PPL. Pada saat melakukan observasi PPL 1 Praktikan telah mengamati sehingga praktikan mempunyai bekal untuk melaksanakan PPL 2. Meskipun telah mendapatkan bekal yang cukup sebelum melaksanakan PPL 1, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan masih butuh banyak pengalaman dalam mengajar didepan kelas.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapat. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran secara langsung, karena dalam proses pelaksanaan kegiatan ini praktikan dapat terjun dan melihat secara langsung dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran. Selain itu praktikan juga mengetahui karakteristik siswa-siswi di kelas tempat praktikan melakukan observasi. Kegiatan PPL 1 ini juga menjadi acuan bagi praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk kegiatan PPL 2 yang akan dilakukan praktikan selanjutnya.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran praktikan untuk SMK N 8 Semarang adalah perlunya adanya optimalisasi penggunaan dan pengadaan sarana prasarana media pembelajaran yang kurang guna menunjang proses pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif serta ketersediaan sarana pokok sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah agar selalu memantau

perkembangan PPL di sekolah-sekolah tempat mahasiswa melakukan kegiatan PPL agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan kegiatan selama PPL 1 di SMK N 8 Semarang.

Semarang, 08 Agustus 2012

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Ardan Sirodjuddin, S.Pd.
NIP 19731008 200501 1 004

Nur Amin Rais
NIM 1102409017

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal pengalaman dan ketrampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, sehingga nantinya setelah lulus mahasiswa siap untuk mengajar. Kegiatan PPL dilaksanakan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Sekolah latihan yang menjadi tempat praktik praktikan adalah SMK N 8 Semarang yang berlokasi di Jl. Pandanaran II/12 Semarang. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 yang kegiatannya meliputi pengumpulan data dari sekolah latihan, yaitu keadaan fisik dan lingkungan sekolah, fasilitas, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjalin antar warga sekolah, tata tertib serta pengelolaan dan administrasi di SMK N 8 Semarang.

Dari kegiatan PPL 1 ini praktikan memperoleh manfaat yang besar serta pengalaman-pengalaman baru baik secara teori maupun secara praktik dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar sebagai bekal melaksanakan PPL 2. Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kesan terhadap SMK:

SMK N 8 Semarang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan strategi *moving class* selama pembelajaran di sekolah. Praktikan merasa sangat terkesan terhadap SMK N 8 Semarang dengan adanya strategi *moving class*. Strategi *moving class* memang dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut, di antaranya :

- a. menyediakan sumber belajar, alat peraga, dan sarana belajar yang sesuai dengan karakter mata pelajaran yang di pelajari para siswa.
- b. Melatih kemandirian, kerjasama, dan kepedulian sosial siswa. Karena dalam *moving class* mereka akan bertemu dengan siswa lain bahkan dari jenjang yang berbeda setiap ada perpindahan kelas atau pergantian mata pelajaran, hal ini memungkinkan untuk siswa dari berbagai angkatan saling mengenal.
- c. Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran.
- d. Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Waktu Pembelajaran Pendamping mata pelajaran tetap berada di ruang/laboratorium mata pelajarannya, sehingga waktu pendamping mengajar tidak terganggu dengan hal-hal lain.
- e. Meningkatkan Disiplin Siswa dan Pendamping.
- f. Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
- g. Siswa menjadi tidak jenuh dengan suasana kelas pembelajaran yang selalu tetap, karena kelas yang mereka pakai berganti-ganti.

2. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran multimedia (Menggabungkan Audio kedalam sajian multimedia)

Setelah melakukan observasi praktikan dapat mengetahui kekuatan proses pembelajaran multimedia (Menggabungkan Audio kedalam sajian multimedia) yang diselenggarakan di SMK N 8 Semarang yakni pembelajaran multimedia (Menggabungkan Audio kedalam sajian multimedia) dengan mengaitkan dan mengimplementasikan materi/teori yang diperoleh di kelas dalam kehidupan sehari-hari mereka terlebih mereka merupakan peserta didik kejuruan. Di balik kekuatan tersebut tentunya terdapat kelemahan yang seringkali menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran multimedia (Menggabungkan Audio kedalam sajian multimedia), diantaranya siswa terkadang ribut saat mengedit audio yang sedang mereka kerjakan.

3. Ketersediaan sarana dan prasarana

Secara umum sekolah sudah memperhatikan sarana dan prasarana yang mendukung KBM. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti laboratorium yang terdiri atas Lab. Komputer, Lab. PekSos (Perawatan Sosial) selain itu juga ada perpustakaan sekolah yang cukup lengkap berisi buku-buku pelajaran, surat kabar, dan majalah-majalah. Dengan fasilitas yang ada di SMK N 8 Semarang, proses KBM dapat terlaksana dengan baik dan lancar. LCD juga sudah tersedia tetapi belum berfungsi maksimal dan belum seluruh ruangan terdapat LCD. Namun, hal ini tidak menjadi suatu masalah bagi guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Dengan segala keterbatasan sarana dan prasarana yang ada, guru berusaha melaksanakan pembelajaran yang seefektif mungkin untuk siswa. Selain itu untuk jumlah PC yang ada di lab computer juga sudah mencukupi sesuai jumlah siswa sehingga 1 siswa bisa memakai 1 computer

4. Kualitas guru pamong

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini, pratikan mendapatkan bapak Affan Salaffudin, S.Pd. sebagai guru pamong untuk mata pelajaran multimedia (Menggabungkan Audio kedalam sajian multimedia) selama praktik di SMK N 8 Semarang. bapak Affan Salaffudin, S.Pd. saya kenal sebagai guru yang ramah, dan sabar. Dari Beliau, pratikan mendapat banyak sekali ilmu mulai dari penampilan hingga perfoma saat mengajar di dalam kelas. Seorang guru harus bisa menguasai kelas baik materi maupun kondisi di dalam kelas. Disaat siswanya mulai tidak fokus pada kegiatan pembelajaran, guru harus mampu mengembalikan semangat siswa agar pembelajaran tetap berjalan efektif.

5. Kualitas pembelajaran di SMK N 8 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMK N 8 Semarang sangat baik, hal ini dapat terlihat dari cara mengajar guru pamong di dalam kelas. Sebagian besar peserta didik sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran, akan tetapi juga ada beberapa siswa yang kurang tertarik dalam proses pembelajaran sehingga mereka lebih sering membuat kegaduhan di kelas dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru. Dalam proses pembelajaran guru seringkali memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah sebagai salah satu strategi agar siswa mau membaca kembali materi yang telah disampaikan guru di kelas.

6. Kemampuan diri pratikan

Selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan pratikan telah dibekali dengan pengetahuan yang sesuai dengan bidang studinya yakni mahasiswa telah menempuh sekurang-kurangnya 110 sks dan telah mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu mahasiswa juga telah dilatih mengajar melalui beberapa kali *microteaching* tentunya dengan menggunakan model-model yang inovatif sehingga diharapkan pratikan tidak canggung lagi saat praktik nanti. Tapi disamping hal tersebut, pratikan menyadari bahwa masih ada beberapa kompetensi yang belum dikuasai pratikan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga pratikan masih harus belajar lagi untuk memenuhi kompetensi yang dibutuhkan sekolah.

7. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dari kegiatan PPL 1 ini banyak sekali ilmu dan pengalaman baru yang didapat oleh pratikan di antaranya pratikan tahu secara langsung bagaimana cara mengelola kelas karena selama di perkuliahan kita hanya belajar secara teoritiknya saja (tanpa ada siswa sungguhan), selain itu kita juga belajar untuk mengenali karakter dari siswa di kelas tempat

praktikan melakukan observasi sehingga bisa menjadi bekal untuk melaksanakan kegiatan PPL 2 yaitu praktik mengajar di kelas.

8. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran praktikan untuk SMK N 8 Semarang adalah perlunya adanya optimalisasi sarana dan prasarana yang telah disediakan sekolah sehingga proses pembelajaran yang baik dan produktif dapat dicapai. Siswa diharapkan dapat lebih tertib dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga tidak mengganggu siswa dan kelas lain. Sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah agar lebih serius dalam menjalankan program PPL sehingga tidak terjadi lagi keterlambatan penerjunan PPL, tidak terjadi miskomunikasi antara praktikan dengan instansi yang ditunjuk. Diharapkan UNNES selalu memantau perkembangan mahasiswa PPL agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Demikian uraian refleksi dari praktikan setelah melakukan observasi dan kegiatan selama PPL 1 di SMK N 8 Semarang.

Semarang, 8 Agustus 2012

Guru Pamong

Mahasiswa Pratkan

Affan Salaffudin, S.Pd.
NIP 197411222008011006

Agus Suryawan
NIM 1102409016

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal pengalaman dan ketrampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Selain itu juga agar mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Kegiatan PPL dilaksanakan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Sekolah latihan yang menjadi tempat praktik praktikan adalah SMK N 8 Semarang yang berlokasi di Jl. Pandanaran II/12 Semarang. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 yang kegiatannya meliputi pengumpulan data dari sekolah latihan, yaitu keadaan fisik dan lingkungan sekolah, fasilitas, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjalin antar warga sekolah, tata tertib serta pengelolaan dan administrasi di SMK N 8 Semarang.

Adapun hasil dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Multimedia merupakan salah satu jurusan yang dibuka oleh sekolah untuk tempat praktikan melaksanakan PPL 1. Sedangkan untuk mata pelajaran yang diampu akan diampu oleh praktikan selama PPL 2 nanti adalah : Merakit Personal Computer, Melakukan Instalasi Sistem Operasi, Coreldraw, Menggabungkan fotografi digital ke dalam sajian multimedia, menguasai cara menggambar clean up dan sisip, menggabungkan audio ke dalam sajian multimedia dan Menggabungkan teks ke dalam sajian multimedia, menggabungkan gambar 2D ke dalam sajian multimedia, Mendiagnosis Permasalahan Pengoperasian PC dan periferal, serta Melakukan Perawatan PC.

Menguasai cara menggambar clean up dan sisip merupakan salah satu mata pelajaran yang praktikan dijadikan sebagai bahan observasi selama kegiatan PPL 1 berlangsung. Materi yang diberikan oleh guru pengampu mata pelajaran menguasai cara menggambar clean up dan sisip merupakan materi praktik secara langsung yang dilaksanakan di laboratorium komputer, dimana guru menerangkan di depan kelas sedangkan siswa-siswi mengikuti apa yang diterangkan oleh guru di depan kelas dengan menggunakan komputer yang ada di laboratorium atau menggunakan laptop siswa / siswi sendiri. Sehingga apa bila siswa tidak memperhatikan dengan seksama apa yang disampaikan guru di depan kelas maka bisa dibayangkan siswa akan menemukan kesulitan dalam pemahaman proses dan langkah-langkah Instalasi menguasai cara menggambar clean up dan sisip.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Secara umum sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti laboratorium yang terdiri atas laboratorium Komputer, Laboratorium Pekerjaan Sosial (Perawatan Sosial). Selain itu juga terdapat perpustakaan sekolah yang sebagai sumber belajar siswa yang lumayan lengkap berisi buku-buku mata pelajaran, koran, atau pun majalah-majalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam proses pembelajaran secara keseluruhan sudah cukup baik, karena pada saat guru menjelaskan kepada siswa tentang menguasai cara menggambar clean up dan sisip, guru menjelaskan secara runtun dari permulaan yaitu persiapan hingga proses menguasai

cara menggambar clean up dan sisip selesai. Sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap apa yang diajarkan oleh guru. Selain itu guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika mengalami ketinggalan dalam proses pelajaran. Dan guru selalu bersikap ramah dan mau membantu siswa yang mengalami ketinggalan dalam proses pelajaran dan kesulitan sehingga siswa merasa segan dan tidak takut dalam mengikuti pelajaran. Ini ditunjukkan dari kedekatan guru dengan siswa yang mengikuti materi pelajaran tersebut.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana dosen pembimbing selalu memberikan masukan, pengarahan, bimbingan, serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan selama proses PPL 1 berlangsung, sehingga terciptalah suasana positif selama praktikan melaksanakan tugas-tugas PPL 1.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMK N 8 Semarang sangat baik, hal ini dapat terlihat dari cara mengajar guru di dalam kelas. Sebagian besar peserta didik sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran, akan tetapi juga ada beberapa siswa yang kurang tertarik dalam proses pembelajaran sehingga mereka lebih sering membuat kegaduhan di kelas dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru. Dalam proses pembelajaran guru sering kali memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah sebagai salah satu strategi agar siswa mau mencoba kembali materi yang telah disampaikan guru di kelas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku perkuliahan telah menempuh lebih dari 110 sks dan telah mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan KMDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Pada saat melakukan observasi PPL 1 Praktikan telah mengamati sehingga praktikan mempunyai bekal untuk melaksanakan PPL 2. Meskipun telah mendapatkan bekal yang cukup sebelum melaksanakan PPL 1, praktikan menyadari bahwa masih ada beberapa kompetensi yang belum dikuasai praktikan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga praktikan masih harus belajar lagi untuk memenuhi kompetensi yang dibutuhkan sekolah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapat. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran secara langsung, karena dalam proses pelaksanaan kegiatan ini praktikan dapat terjun dan melihat secara langsung dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran. Selain itu praktikan juga mengetahui karakteristik siswa-siswi di kelas tempat praktikan melakukan observasi. Kegiatan PPL 1 ini juga menjadi acuan bagi praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk kegiatan PPL 2 yang akan dilakukan praktikan selanjutnya.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran praktikan untuk SMK N 8 Semarang adalah perlunya adanya optimalisasi penggunaan dan pengadaan sarana prasarana media pembelajaran yang kurang guna menunjang proses pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. Sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah agar selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah tempat mahasiswa melakukan kegiatan PPL agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya.

Demikian uraian refleksi dari praktikan setelah melakukan observasi dan kegiatan selama PPL 1 di SMK N 8 Semarang.

Guru Pamong

Affan Salaffudin, S. Pd
NIP 197411222008011006

Semarang, Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan

Dede Cahyadi
NIM 1102409029

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal pengalaman dan ketrampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Selain itu juga agar mahasiswa praktikan memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Kegiatan PPL dilaksanakan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Sekolah latihan yang menjadi tempat praktik praktikan adalah SMK N 8 Semarang yang berlokasi di Jl. Pandanaran II/12 Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan oleh praktikan di SMK N 8 Semarang mulai pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini pengumpulan data dari sekolah meliputi keadaan fisik dan lingkungan sekolah, fasilitas, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjalin antar warga sekolah, tata tertib serta pengelolaan dan administrasi di SMK N 8 Semarang.

Dari kegiatan PPL 1 ini praktikan memperoleh manfaat yang besar serta pengalaman-pengalaman baru baik secara teori maupun secara praktik dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar sebagai bekal melaksanakan PPL 2. Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Multimedia

Multimedia merupakan salah satu jurusan yang dibuka oleh sekolah untuk tempat praktikan melaksanakan PPL 1. Sedangkan untuk jurusan yang diampu Praktikan adalah Multimedia yang membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten: mengoperasikan software dan periferal digital illustration, digital imaging, dan web design, mengoperasikan software dan periferal multimedia, presentation, 2D animation, dan 3D animation, mengoperasikan software dan periferal digital audio, digital video, dan visual effects.

Animasi Adobe Flash merupakan salah satu mata pelajaran yang praktikan jadikan sebagai bahan observasi selama kegiatan PPL 1 berlangsung. Mata pelajaran ini akan digunakan untuk membuat tugas akhir siswa-siswi yaitu membuat MPI (Media Pembelajaran Interaktif). Materi yang diberikan oleh guru pengampu mata pelajaran merupakan materi praktik secara langsung, dimana guru menerangkan di depan kelas sedangkan siswa-siswi mengikuti apa yang diterangkan oleh guru di depan kelas. Sehingga apa bila siswa tidak memperhatikan dengan seksama apa yang disampaikan guru di depan kelas maka bisa dibilang siswa akan menemukan kesulitan dalam pemahaman proses dan langkah-langkah membuat animasi gambar.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Secara umum sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti laboratorium yang terdiri atas laboratorium Komputer, Laboratorium Pekerjaan Sosial (Perawatan Sosial). Selain itu juga terdapat perpustakaan sekolah yang sebagai sumber belajar siswa yang lumayan lengkap berisi buku-buku mata pelajaran, koran, atau pun majalah-majalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan siswa. Sehingga siswa dapat memperoleh ilmu di luar pembelajaran kelas formal

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam proses pembelajaran secara keseluruhan sudah sangat baik, karena pada saat guru menjelaskan kepada siswa tentang cara Animasi Flash, guru menjelaskan secara runtun dari membuka program Flash sampai memberikan animasi pada teks atau gambar yang diinput. Sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap apa yang diajarkan oleh guru. Selain itu guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan. Guru selalu bersikap bersahabat dengan murid sehingga siswa merasa segan dan tidak takut dalam bertanya tentang materi yang disampaikan. Ini ditunjukkan dari kedekatan guru dengan siswa yang mengikuti materi pelajaran tersebut.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana dosen pembimbing selalu memberikan masukan, pengarahan, bimbingan, serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan selama proses PPL 1 berlangsung, sehingga terciptalah suasana positif selama praktikan melaksanakan tugas-tugas PPL 1.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMK N 8 Semarang sudah cukup baik, hal ini terbukti dengan seringnya mengirim siswa untuk mengikuti lomba di berbagai bidang, dan tidak sedikit pula prestasi yang telah siswa-siswa SMK N 8 raih. Siswa SMK N 8 Semarang merupakan siswa-siswi yang kritis sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju, baik itu dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik. Demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku perkuliahan telah menempuh lebih dari 110 sks dan telah mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalanan PPL. Pada saat melakukan observasi PPL 1 Praktikan telah mengamati sehingga praktikan mempunyai bekal untuk melaksanakan PPL 2. Meskipun telah mendapatkan bekal yang cukup sebelum melaksanakan PPL 1, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan masih butuh banyak pengalaman dalam mengajar didepan kelas.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapat. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran secara langsung, karena dalam proses pelaksanaan kegiatan ini praktikan dapat terjun dan melihat secara langsung dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran. Selain itu praktikan juga mengetahui karakteristik siswa-siswi di kelas tempat praktikan melakukan observasi. Kegiatan PPL 1 ini juga menjadi acuan bagi praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk kegiatan PPL 2 yang akan dilakukan praktikan selanjutnya.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran praktikan untuk SMK N 8 Semarang adalah perlunya adanya optimalisasi penggunaan dan pengadaan sarana prasarana media pembelajaran yang kurang guna menunjang proses pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif.

Sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah agar selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah tempat mahasiswa melakukan kegiatan PPL agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan kegiatan selama PPL 1 di SMK N 8 Semarang.

Semarang, 08 Agustus 2012

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Yudi Kristanto, S.Pd
NIP. 19831108 201001 1 013

Syarif Hidayatullah
NIM. 1102409035

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Tujuan dari praktik Pengalaman Lapangan yaitu membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL dilaksanakan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Sekolah latihan yang menjadi tempat praktik praktikan adalah SMK N 8 Semarang yang berlokasi di Jl. Pandanaran II/12 Semarang. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 yang kegiatannya meliputi pengumpulan data dari sekolah latihan, yaitu keadaan fisik dan lingkungan sekolah, fasilitas, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjalin antar warga sekolah, tata tertib serta pengelolaan dan administrasi di SMK N 8 Semarang. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, disiplin ilmu yang di tekuni praktikan adalah kejuruan Multimedia dengan mata pelajaran Desain Komunikasi Visual (DKV) dengan guru pamong (gumong) Bapak Yemi Maria Arbi selaku guru Multimedia.

Dari kegiatan PPL 1 ini praktikan memperoleh manfaat yang besar serta pengalaman-pengalaman baru baik secara teori maupun secara praktik dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar sebagai bekal melaksanakan PPL 2. Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kesan terhadap SMK Negeri 8 Semarang:

Pertama kali hadir di tengah-tengah keluarga SMK Negeri 8 Semarang, saya selaku praktikan dapat merasakan suasana kekeluargaan yang mendalam. Hal itu nampak dari sambutan-sambutan yang ramah dari pihak sekolah. Bimbingan yang telah kami terima dengan pelayanan yang baik dari pihak sekolah, Bapak kepala sekolah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan tentunya siswa-siswi SMK Negeri 8 Semarang. Tidak hanya itu SMK Negeri 8 Semarang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan strategi *moving class* selama pembelajaran di sekolah. Praktikan merasa sangat terkesan terhadap SMK Negeri 8 Semarang dengan adanya strategi *moving class*. Strategi *moving class* memang dilaksanakan dengan tujuan sebagai yaitu menyediakan sumber belajar, alat peraga, dan sarana belajar yang sesuai dengan karakter mata pelajaran yang di pelajari para siswa, melatih kemandirian, kerjasama, dan kepedulian sosial siswa. Karena dalam *moving class* mereka akan bertemu dengan siswa lain bahkan dari jenjang yang berbeda setiap ada perpindahan kelas atau pergantian mata pelajaran, hal ini memungkinkan untuk siswa dari berbagai angkatan saling mengenal., meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Waktu Pembelajaran Pendamping mata pelajaran tetap berada di ruang/laboratorium mata pelajarannya, sehingga waktu pendamping mengajar tidak terganggu dengan hal-hal lain dan Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran

2. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran multimedia (Desain Komunikasi Visual)

Setelah melakukan observasi praktikan dapat mengetahui kekuatan proses pembelajaran multimedia (Desain Komunikasi Visual) yang diselenggarakan di SMK N 8 Semarang dengan mengaitkan dan mengimplementasikan materi/teori yang diperoleh di

kelas dalam kehidupan sehari-hari mereka terlebih mereka merupakan peserta didik kejuruan. Membuat sebuah produk yang dapat digunakan oleh masyarakat dan membantu siswa dalam membangun jiwa kewirausahaan. Di balik kekuatan tersebut tentunya terdapat kelemahan yang seringkali menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran multimedia (Desain Komunikasi Visual), kemampuan siswa dalam menerima berbeda-beda antra yang satu dengan yang lainnya.

3. Ketersediaan sarana dan prasarana

SMK Negeri 8 Semarang sudah memperhatikan sarana dan prasarana yang mendukung untuk kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar seperti laboratorium yang terdiri atas Lab. Komputer yang terdiri dari 4 La. Komputer baik untuk Teknik Komputer Jaringan, Replikasi Perangkat Lunak dan Multimedia, Lab.PekSos (Perawatan Sosial) selain itu juga ada perpustakaan sekolah yang cukup lengkap berisi buku-buku pelajaran, surat kabar, dan majalah-majalah. Dengan fasilitas yang ada di SMK Negeri 8 Semarang, proses kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan lancar. LCD juga sudah tersedia tetapi belum berfungsi maksimal dan belum seluruh ruangan terdapat LCD. Namun semua sarana dan prasarana tersebut ada yang memerlukan perawatan intensif agar bisa digunakan secara optimal.

4. Kualitas guru pamong dan Dosen Pembimbing

- Guru Pamong

Praktik Pengalaman Lapangan ini pratikan di bimbing oleh Bapak Yemi Maria Arbi sebagai guru pamong untuk mata pelajaran multimedia (Desain Komunikasi Visual) yang mendapatkan 5jam setiap kelas X Multimedia yang di bagi menjadi desain menggunakan Corel Draw dan desain grafis manual. Bapak Yemi membimbing praktikan dengan sabar, praktikan mendapat banyak sekali ilmu mulai dari penampilan, mengelola kelas hingga perfoma saat mengajar di dalam kelas. Seorang guru harus bisa menguasai kelas baik materi maupun kondisi di dalam kelas. Disaat siswanya mulai tidak fokus pada kegiatan pembelajaran, guru harus mampu mengembalikan semangat siswa agar pembelajaran tetap berjalan efektif.

- Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Sukirman, seorang dosen yang sudah lama membimbing sebelum dan saat Paktik Pengalaman Lapangan (PPL), ilmu, dukungan dan motivasi dari beliau membuat praktikan tidak ragu dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

5. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 8 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 8 Semarang baik, hal ini dapat terlihat dari cara mengajar dan mengelola kelas yang dilakukan oleh guru pamong di dalam kelas. Sebagian besar peserta didik sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran, akan tetapi juga ada beberapa siswa yang kurang tertarik dalam proses pembelajaran sehingga mereka asik mengobrol dengan temannya, disituasi seperti ini praktikan belajar dari guru pamong dalam mengendalikan kelas yang sudah tidak kondusif. Dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi, apalagi mata pelajaran produksi, setiap pertemuan siswa di beri tugas yang harus di kumpulkan pertemuan berikutnya, dengan seperti ini pembelajaran bisa berjalan lebih efektif.

6. Kemampuan diri praktikan

Praktik Pengalaman Lapangan telah memberikan praktikan banyak pengetahuan dari proses obesrvasi yang telah di lakukan. Banyak perbaikan-perbaikan yang dilakukan

untuk meningkatkan keprofesionalan dalam mengajar, praktikan menyadari bahwa masih ada beberapa kompetensi yang belum dikuasai praktikan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga praktikan masih harus belajar lagi untuk memenuhi kompetensi yang dibutuhkan sekolah.

7. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini banyak sekali ilmu dan pengalaman baru yang didapat oleh praktikan diantaranya praktikan tahu secara langsung bagaimana cara mengelola kelas, administrasi kelas, selain itu kita juga belajar untuk mengenali karakter dari siswa di kelas tempat praktikan melakukan observasi sehingga bisa menjadi bekal untuk melaksanakan kegiatan PPL 2 yaitu praktik mengajar di kelas.

8. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi Sekolah Latihan

Tetap Terbang dan Lanjutkan Visi dan Misi yang ada, Lakukan yang Terbaik dan Apa yang Bisa Dilakukan Agar Bisa Jadi Yang Terbaik.

Bagi Unnes

Tetaplah jalani komunikasi yang baik dengan sekolah latihan dan lakukan kerjasama yang saling menguntungkan untuk kepentingan bersama.

Demikian uraian refleksi dari praktikan setelah melakukan observasi dan kegiatan selama PPL 1 di SMK Negeri 8 Semarang, semoga dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait, terutama praktikan sendiri. Praktikan mengucapkan banyak terima kasih atas segala ilmu, motivasi dan bimbingannya kepada SMK Negeri 8 Semarang dan Universitas Negeri Semarang

Mengetahui,
Guru Pamong

Yemi Maria Arbi
NIP 198605232010011010

Semarang, 8 Agustus 2012

Mahasiswa Pratiikan

Tri Astuti
NIM 1102409033

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal pengalaman dan ketrampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Selain itu juga agar mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Kegiatan PPL dilaksanakan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Sekolah latihan yang menjadi tempat praktik praktikan adalah SMK N 8 Semarang yang berlokasi di Jl. Pandanaran II/12 Semarang. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 yang kegiatannya meliputi pengumpulan data dari sekolah latihan, yaitu keadaan fisik dan lingkungan sekolah, fasilitas, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjalin antar warga sekolah, tata tertib serta pengelolaan dan administrasi di SMK N 8 Semarang.

Adapun hasil dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Multimedia merupakan salah satu jurusan yang dibuka oleh sekolah untuk tempat praktikan melaksanakan PPL 1. Sedangkan untuk mata pelajaran yang diampu akan diampu oleh praktikan selama PPL 2 nanti adalah : Merakit Personal Computer, Melakukan Instalasi Sistem Operasi, Coreldraw, Menggabungkan fotografi digital ke dalam sajian multimedia, menguasai cara menggambar clean up dan sisip, menggabungkan audio ke dalam sajian multimedia dan Menggabungkan teks ke dalam sajian multimedia, menggabungkan gambar 2D ke dalam sajian multimedia, Mendiagnosis Permasalahan Pengoperasian PC dan periferan, serta Melakukan Perawatan PC.

Memperkenalkan fungsi dan tehnik dasar pemakaian peralatan sumber cahaya artificial dalam pencapaian artistik pengambilan gambar (Lighting) merupakan salah satu mata pelajaran yang praktikan dijadikan sebagai bahan observasi selama kegiatan PPL 1 berlangsung. Materi yang diberikan oleh guru pengampu mata pelajaran lighting (pencahayaan) merupakan materi praktik secara langsung yang dilaksanakan di kelas, lapangan dan aula, dimana guru menerangkan di depan kelas sedangkan siswa-siswi mengikuti apa yang diterangkan oleh guru di depan kelas dengan menggunakan peralatan kamera yang ada di SMK N 8 Semarang dan yang di miliki siswa-siswi. Sehingga apa bila siswa tidak memperhatikan dengan seksama apa yang disampaikan guru di depan kelas maka bisa dibayangkan siswa akan menemukan kesulitan dalam pemahaman proses pemanfaatan lighting (pencahayaan).

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Secara umum sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti laboratorium yang terdiri atas laboratorium Komputer, Laboratorium Pekerjaan Sosial (Perawatan Sosial). Selain itu juga terdapat perpustakaan sekolah yang sebagai sumber belajar siswa yang lumayan lengkap berisi buku-buku mata pelajaran, koran, atau pun majalah-majalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam proses pembelajaran secara keseluruhan sudah cukup baik, karena pada saat guru menjelaskan kepada siswa tentang fungsi dan tehnik dasar pemakaian peralatan sumber cahaya (Lighting) guru menjelaskan secara runtun dari permulaan yaitu persiapan, tehnik pemasangan alat-alat yang di perlukan dalam pemanfaatan pencahayaan (lighting) hingga proses memahami dan menguasai pemanfaatan pencahayaan (Lighting) sampai ke pengambilan gambar. Sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap apa yang diajarkan oleh guru. Selain itu guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika mengalami ketinggalan dalam proses pelajaran. Dan guru selalu bersikap ramah dan mau membantu siswa yang mengalami ketinggalan dalam proses pelajaran dan kesulitan sehingga siswa merasa segan dan tidak takut dalam mengikuti pelajaran. Ini ditunjukkan dari kedekatan guru dengan siswa yang mengikuti materi pelajaran tersebut.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana dosen pembimbing selalu memberikan masukan, pengarahan, bimbingan, serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan selama proses PPL 1 berlangsung, sehingga terciptalah suasana positif selama praktikan melaksanakan tugas-tugas PPL 1.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMK N 8 Semarang sangat baik, hal ini dapat terlihat dari cara mengajar guru di dalam kelas. Sebagian besar peserta didik sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran, akan tetapi juga ada beberapa siswa yang kurang tertarik dalam proses pembelajaran sehingga mereka lebih sering membuat kegaduhan di kelas dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru. Dalam proses pembelajaran guru sering kali memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah sebagai salah satu strategi agar siswa mau mencoba kembali materi yang telah disampaikan guru di kelas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku perkuliahan telah menempuh lebih dari 110 sks dan telah mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan KMDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Pada saat melakukan observasi PPL 1 Praktikan telah mengamati sehingga praktikan mempunyai bekal untuk melaksanakan PPL 2. Meskipun telah mendapatkan bekal yang cukup sebelum melaksanakan PPL 1, praktikan menyadari bahwa masih ada beberapa kompetensi yang belum dikuasai praktikan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga praktikan masih harus belajar lagi untuk memenuhi kompetensi yang dibutuhkan sekolah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapat. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran secara langsung, karena dalam proses pelaksanaan kegiatan ini praktikan dapat terjun dan melihat secara langsung dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran. Selain itu praktikan juga mengetahui karakteristik siswa-siswi di kelas tempat praktikan melakukan observasi. Kegiatan PPL 1 ini juga menjadi acuan bagi praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk kegiatan PPL 2 yang akan dilakukan praktikan selanjutnya.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran praktikan untuk SMK N 8 Semarang adalah perlunya adanya optimalisasi penggunaan dan pengadaan sarana prasarana media pembelajaran yang kurang guna menunjang proses pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. Sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah agar selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah tempat mahasiswa melakukan kegiatan PPL agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya.

Demikian uraian refleksi dari praktikan setelah melakukan observasi dan kegiatan selama PPL 1 di SMK N 8 Semarang.

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Yemi Maria Arbi, S. Pd
NIP 198605232010011010

Wahyudin
NIM 1102407033

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMK N 8 Semarang mulai tanggal 20 Juli Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. kegiatan PPL I dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 1 ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika melaksanakan PPL 2, terutama dalam mengamati seluk beluk dan karakteristik sekolah latihan.

Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelamahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum SMKN 8 Semarang karena merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Pelajaran Bahasa Indonesia juga merupakan pelajaran yang sangat membutuhkan pemahaman dan ketekunan yang tinggi dalam proses pembelajarannya karena di dalamnya terdapat empat aspek kebahasaan yang harus dapat dicapai oleh siswa yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Selain membutuhkan pemahaman dan ketekunan yang tinggi pelajaran Bahasa Indonesia juga mampu melatih siswa-siswi peka kita terhadap masalah-masalah kehidupan sehari-hari sehingga siswa-siswi dapat berbahasa Indonesia yang baik dalam kehidupan sehari-hari dan di masa depan di dunia kerja.

Bahasa Indonesia menjadi salah satu pelajaran yang dianggap membosankan bagi siswa, karena selama ini guru lebih banyak menjelaskan daripada memberikan contoh yang relevan akibatnya siswa malas mengikuti pembelajaran dan tidak bersemangat. Selain itu Bahasa Indonesia sering dianggap remeh dan gampang oleh siswa. Untuk itu guru dituntut untuk mampu melaksanakan proses pembelajaran yang kreatif dan variatif dengan menggunakan pendekatan-pendekatan, metode-metode, model-model, teknik-teknik, serta media-media yang baik agar siswa bersemangat dan termotivasi mengikuti pembelajaran di kelas.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Secara umum sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti laboratorium yang terdiri atas Laboratorium Komputer, Laboratorium Pekerjaan Sosial (Perawatan Sosial). Selain itu juga ada perpustakaan sekolah yang cukup lengkap berisi buku-buku pelajaran, surat kabar, dan majalah-majalah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam proses pembelajaran secara keseluruhan sudah baik karena pada saat guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa sudah secara runtut dan jelas, penjelasan yang diberikan oleh guru pun dapat dimengerti dengan baik oleh siswa. Serta disertai contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari yang ada pada saat in sehingga siswa. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila belum mengerti mengenai materi yang disampaikan oleh guru. Guru bersikap juga selalu bersikap ramah tetapi tegas dalam memberikan pembelajaran sehingga pembelajaran di kelas selalu berjalan kondusif selama pelajaran Bahasa Indonesia.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga sangat baik karena selalu memberikan pengarahan-pengarahan dan nasihat yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu menjaga sikap di depan siswa dengan citra seorang guru yang baik, yang selalu

berusaha melaksanakan setiap tugasnya dengan baik dan selalu belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMK N 8 Semarang sudah cukup bagus, hal ini terlihat dengan seringnya mengirim siswa untuk mengikuti lomba di berbagai bidang, dan tak sedikit pula prestasi yang telah mereka raih. Siswa SMK N 8 Semarang merupakan siswa-siswa yang berbakat sehingga selalu memiliki kemauan dalam proses pembelajaran, siswa senantiasa berkeinginan untuk menggali pengetahuan yang banyak dari para gurunya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 136 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Pada saat melaksanakan observasi PPI I praktikan telah mengamati kondisi sekolah latihan dan juga guru mata pelajaran yang diampu praktikan sehingga praktikan mempunyai bekal untuk mengajar pada PPL II selanjutnya. Meskipun telah mendapatkan bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran, mengajar dengan baik. Selain itu praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa di kelas tempat praktikan mengajar. Dari kegiatan PPL I ini akan memotivasi praktikan untuk mempersiapkan diri dengan lebih baik agar menjadi seorang guru yang profesional.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran praktikan bagi SMKN 8 Semarang adalah perlunya optimalisasi penggunaan dan pengadaan sarana dan prasarana sebagai media pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan senantiasa melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk proses pembelajaran. Sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah selalu memantau perkembangan PPI di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes berikutnya.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di SMK N 8 Semarang.

Guru Pamong

Dra. Diana Kurniasari, S.Pd.
NIP 19780117 2008012010

Semarang, Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan

Apik Ilma Annisa
NIM 2101408023

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 8 Semarang pada 30 Juli – 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL dilaksanakan untuk melatih dan mengukur kemampuan kita dalam bersosialisasi dan dalam kemampuan mengaplikasikan pelajaran yang didapatkan selama perkuliahan yaitu dengan mengamati cara pembelajaran guru di SMK N 8 Semarang.

Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I, praktikan memperoleh banyak hal yang membantu praktikan untuk mengembangkan kemampuan diri sebagai calon pendidik. Praktikan melakukan observasi meliputi kegiatan belajar mengajar di kelas dan keadaan lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran. Melalui kegiatan observasi praktikan dituntut untuk berinteraksi dan berperan serta dalam dunia kependidikan.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I praktikan menemukan berbagai hal baru berkaitan dengan dunia mengajar, khususnya dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun hasil dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Mata pelajaran yang praktikan tekuni adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum SMK N 8 Semarang karena merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional.

Kekuatan pelajaran Bahasa Indonesia bisa dilihat dari tenaga pendidik. Banyak pendidik yang berkualitas yang mempunyai semangat tinggi di SMK N 8 Semarang sehingga dapat mengeluarkan ide baru dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan pengamatan, beberapa siswa meremehkan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mereka menganggap mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang membosankan dan tidak begitu penting dibandingkan dengan mata pelajaran lain seperti matematika, Bahasa Inggris, dll. Siswa cenderung meremehkan guru pada saat mengajar. Oleh karena itu, guru perlu memotivasi siswa dan menciptakan suasana yang efektif, inovatif, dan menyenangkan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Sarana dan prasarana di SMK N 8 Semarang sangat diperhatikan pihak sekolah dalam proses pembelajaran. Terdapat beberapa ruangan yang mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran, antara lain ruang laboratorium terdiri atas 5 laboratorium komputer dan 1 laboratorium Pekerjaan Sosial.

Ruang kelas di SMK N 8 Semarang dilengkapi meja dan kursi yang ditata rapi. Di ruang kelas terdapat *whiteboard* yang memudahkan untuk menulis, tidak lagi memakai *blackboard* yang kurang efisien penggunaannya. Kipas angin pada setiap kelas membuat siswa nyaman selama mengikuti pembelajaran. Namun alangkah baiknya untuk penyediaan pendingin ruangan (AC) di setiap kelas karena penggunaan kipas angin membuat beberapa siswa kerepotan saat pembelajaran disebabkan angin dari kipas angin yang membuat kertas siswa bertaburan sehingga mengganggu konsentrasi belajar siswa.

Selain itu juga terdapat perpustakaan sekolah yang menunjang pengetahuan siswa sebagai sumber belajar siswa yang menyediakan buku-buku pengetahuan seperti buku mata pelajaran, koran, atau pun majalah-majalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan siswa. Perpustakaan jug dilengkapi dengan pendingin ruangan yang membuat siswa nyaman selama di perpustakaan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong selalu membantu praktikan dalam mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran. Kualitas guru pamong serta guru-guru lain sudah sangat baik, bahkan kadang tak jarang praktikan meminta bimbingan kepada guru pamong ketika ada kompetensi yang belum praktikan kuasai. Guru pamong yang ramah dan memberikan perhatian kepada praktikan selama PPL. Sikap seperti ini tak hanya ditujukan kepada mahasiswa praktikan, tetapi juga pada siswa SMK N 8 Semarang. Guru pamong yang ramah sangat menunjang kegiatan pembelajaran di kelas. Siswa menjadi tidak canggung selama pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan komunikatif.

Dosen pembimbing juga baik dalam mengarahkan praktikan selama kegiatan PPL. Dosen pembimbing selalu memberikan bimbingan, serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan selama proses PPL berlangsung. Bimbingan dan dukungan sangat membangun bagi praktikan agar selalu menjaga sikap dan berperilaku positif sesuai dengan citra guru yang baik yang selalu berusaha melaksanakan tugasnya dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 8 Semarang sudah cukup baik, beberapa guru yang berkualitas telah memberikan metode dalam pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga siswa tidak bosan dalam pembelajaran dan ilmu yang disampaikan dapat diserap dengan mudah. Semangat siswa dan keseriusan siswa terlihat selama pembelajaran. Siswa tak segan bertanya jika ada hal-hal yang kurang dimengerti serta saling membantu jika ada siswa lain yang kesulitan. Namun, terdapat beberapa guru masih menggunakan metode ceramah yang membuat siswa bosan dan beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Keberhasilan juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menguasai kompetensi yang ada, serta produktifitas mereka yang luar biasa dalam menghasilkan produk-produk dari pembelajaran yang mereka jalani. Mereka diberikan kebebasan dalam menuangkan kreatifitasnya dalam berkarya atau dalam menghasilkan produk-produk. Selain itu, mereka berhasil membuktikan kemampuan mereka dengan menjuarai beberapa kompetisi.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti kegiatan PPL, praktikan terlebih dahulu dibekali dengan beberapa mata kuliah dasar tentang bagaimana cara mengajar yang baik dan lain sebagainya. Dengan demikian, praktikan sudah dibekali beberapa pengetahuan terkait kegiatan PPL sehingga mempermudah praktikan dalam melakukan observasi maupun praktik mengajar langsung di kelas. Seiring dengan berjalannya waktu, praktikan memperoleh bekal sebagai proses pendewasaan menjadi seorang guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, sosial, dan profesional.

Pada saat melakukan observasi PPL 1, praktikan telah mengamati situasi dan kondisi sekolah sehingga praktikan mempunyai ilmu dan pengalaman untuk melaksanakan PPL 2. Namun demikian, praktikan menyadari bahwa masih ada beberapa kompetensi yang belum dikuasai praktikan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga praktikan masih harus belajar lagi untuk memenuhi kompetensi yang dibutuhkan sekolah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL I

Banyak pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan selama melaksanakan PPL 1, yaitu mendapat pengetahuan tentang bagaimana cara mengajar yang baik di kelas yang membuat siswa tidak bosan dan merasa senang. Selain itu, praktikan juga mendapat bimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran seperti prota, promes, RPP, dan silabus yang sangat penting kegunaannya selama proses pembelajaran.

Dalam PPL 1 praktikan diberi kesempatan untuk terjun dan melihat langsung proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong. Selama pengamatan di kelas,

praktikan bisa mengetahui karakteristik siswa selama mengikuti pembelajaran di kelas sehingga bisa menjadi gambaran keadaan di kelas untuk kegiatan PPL 2 mendatang.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Setelah melakukan kegiatan PPL 1 di SMK N 8 Semarang, masih terdapat beberapa kekurangan yang terlihat di SMK N 8 Semarang. Kurangnya fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran di kelas, seperti belum tersedianya LCD di beberapa kelas yang menghambat kelancaran proses pembelajaran. Selain itu, masih terdapat guru yang menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa jenuh. Untuk itu, dibutuhkan sosialisasi bagaimana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa yang nantinya akan membuahkan hasil yang membanggakan bagi sekolah.

Beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki di UNNES antara lain ketersediaan sarana dan prasarana yang terdapat di UNNES masih belum maksimal. Ruang kelas masih banyak yang belum lengkap sarana pembelajarannya, seperti belum tersedianya LCD sebagai media pendukung pembelajaran di beberapa ruang kelas sehingga mahasiswa kerepotan jika membutuhkan fasilitas tersebut. Ruang kelas yang kurang kondusif dan kurang tersedianya pendingin ruangan yang membuat mahasiswa kurang nyaman di kelas. Selain itu, penggunaan media pembelajaran di UNNES kurang maksimal. Hanya mata kuliah tertentu yang bisa menggunakan media pembelajaran yang ada.

Demikian refleksi diri selama melaksanakan PPL 1 di SMK N 8 Semarang. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Guru Pamong,

Semarang, Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan,

Erny Arbaningrum
NIP 197002252006042004

Rizki Puji Astari
NIM 2101409008

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMK N 8 Semarang mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL I dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 1 ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika melaksanakan PPL 2, terutama dalam mengamati seluk beluk dan karakteristik sekolah latihan.

Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

1. Kekuatan dan Kelamahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum SMKN 8 Semarang karena merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Pelajaran Bahasa Indonesia juga merupakan pelajaran yang sangat membutuhkan pemahaman dan ketekunan yang tinggi dalam proses pembelajarannya karena didalamnya terdapat empat aspek kebahasaan yang harus dicapai oleh siswa. Selain membutuhkan pemahaman dan ketekunan yang tinggi, pelajaran bahasa Indonesia juga mampu melatih kepekaan kita terhadap masalah-masalah kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia akan menuntun siswa menjadi terampil berbahasa sehingga dapat berkomunikasi dengan baik. Untuk dapat terampil berbahasa siswa dituntut untuk selalu tekun menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Hal tersebut yang membuat siswa merasa malas dalam meneria pelajaran karena keempat aspek berbahasa itu cukup sulit untuk dikuasai keempat-empatnya, sehingga selama ini pelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu pelajaran yang dianggap membosankan bagi siswa, karena selama ini guru lebih banyak menjelaskan daripada memberikan contoh yang relevan akibatnya siswa malas mengikuti pembelajaran dan tidak bersemangat. Untuk itu guru dituntut untuk mampu melaksanakan proses pembelajaran yang kreatif dan variatif dengan menggunakan pendekatan-pendekatan, metode-metode, model-model, teknik-teknik, serta media-media yang baik agar siswa bersemangat dan termotivasi mengikuti pembelajaran di kelas.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Secara umum sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti laboratorium yang terdiri atas Lab. Komputer, Lab. PekSos (Perawatan Sosial) selain itu juga ada perpustakaan sekolah yang cukup lengkap berisi buku-buku pelajaran, surat kabar, dan majalah-majalah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam proses pembelajaran secara keseluruhan sudah cukup baik karena pada saat guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa sudah secara runtut dan jelas dari mulai materi yang sangat mudah hingga materi yang sangat sulit disertai dengan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari yang ada pada saat ini sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila belum mengerti mengenai materi yang disampaikan oleh guru. Guru juga selalu bersikap ramah sehingga siswa merasa segan dan tidak takut dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia di kelas sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga sangat baik karena selalu memberikan pengarahan-pengarahan dan dukungan yang bersifat membangun yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu menjaga sikap dan berperilaku positif sesuai dengan citra seorang guru yang baik, yang

selalu berusaha melaksanakan setiap tugasnya dengan baik dan selalu belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMK N 8 Semarang sudah cukup bagus. Hal ini terbukti dengan seringnya mengirim siswa untuk mengikuti lomba di berbagai bidang, dan tak sedikit pula prestasi yang telah mereka raih. Siswa SMK N 8 Semarang merupakan siswa-siswa yang cukup kritis sehingga selalu memiliki kemauan dalam proses pembelajaran, siswa senantiasa berkeinginan untuk menggali pengetahuan yang banyak dari para gurunya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Pada saat melaksanakan observasi PPL 1 praktikan telah mengamati kondisi sekolah latihan dan juga guru mata pelajaran yang diampu praktikan sehingga praktikan mempunyai bekal untuk mengajar pada PPL 2 selanjutnya. Meskipun telah mendapatkan bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran. Selain itu praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa di kelas tempat praktikan mengajar. Dari kegiatan PPL 1 ini akan memotivasi praktikan untuk mempersiapkan diri dengan lebih baik agar menjadi seorang guru yang profesional.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran praktikan bagi SMKN 8 Semarang adalah perlunya optimalisasi penggunaan dan pengadaan sarana dan prasarana sebagai media pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan senantiasa melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk proses pembelajaran sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes berikutnya.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di SMK N 8 Semarang.

Guru Pamong

Erny Ambarningrum, S.Pd.

NIP 197002252006042004

Semarang, Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan

Aulia Nurul Husna

NIM 2101407016

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan serangkaian kegiatan PPL yang diadakan di Universitas Negeri Semarang, yang terdiri juga atas PPL 2 yang akan dilaksanakan setelah PPL 1 selesai. PPL 1 telah dilaksanakan oleh praktikan di SMK N 8 Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh mahasiswa, sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 1 ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal melaksanakan PPL 2, terutama dalam mengamati seluk beluk dan karakteristik sekolah tempat praktikan melaksanakan kegiatan ini.

Adapun hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran umum yang harus dikuasai oleh siswa di seluruh Indonesia termasuk di SMK Negeri 8 Semarang. Kekuatan mata pelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai alat bantu penguasaan komunikasi yang digunakan dalam kehidupan bermasyarakat termasuk bekerja di negara Indonesia, oleh karena itu untuk mendukung kemampuan siswa SMK Negeri 8 Semarang dalam menunjang pengetahuannya dalam penguasaan mata pelajaran produktif sesuai program studinya masing-masing diperlukan pula mata pelajaran bahasa Indonesia, karena selain itu mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional sehingga sangat penting untuk dipelajari. Pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan di SMK 8 Semarang berfokus pada materi pelajaran yang terarah langsung pada kebermanfaatannya untuk membantu atau menunjang kemampuan siswa dalam bekerja sesuai tujuan SMK yakni menciptakan siswa yang siap kerja setelah lulus. Sedangkan kelemahan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu mengenai siswa-siswa yang masih beranggapan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia kurang penting dibandingkan dengan mata pelajaran produktif yang mereka tekuni sehingga semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia sangatlah kurang. Mata pembelajaran bahasa Indonesia juga hanya diajarkan 2 jam pelajaran saja dalam satu minggu di masing-masing kelas, sehingga hal ini menyebabkan kurangnya penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran bahasa Indonesia akibat dari kurangnya waktu belajar. Namun meskipun demikian siswa SMK Negeri 8 Semarang tetap memiliki kemampuan yang baik terhadap pembelajaran bahasa Indonesia walaupun terdapat sedikit kekuarangan bukan berarti tidak terdapat kelebihan di dalamnya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Secara umum sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti laboratorium yang terdiri atas laboratorium Komputer, Laboratorium Pekerjaan Sosial (Perawatan Sosial). Selain itu juga terdapat perpustakaan sekolah yang sebagai sumber belajar siswa yang lumayan lengkap berisi buku-buku mata pelajaran, koran, atau pun majalah-majalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan siswa dan terlebih lagi sekarang mulai disediakan LCD pada tiap-tiap kelas secara bertahap untuk membantu agar proses KBM dapat berjalan lebih maksimal lagi.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam proses pembelajaran secara keseluruhan kualitas guru pamong sudah baik, karena guru selalu berusaha memberikan pelajaran yang menarik bagi siswa dan memberikan semua yang guru ketahui dengan cara yang tepat dan benar. Selain itu guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan. Guru selalu bersikap ramah sehingga siswa merasa segan dan tidak takut dalam mengikuti pelajaran. Ini ditunjukkan dari kedekatan guru dengan siswa yang mengikuti materi pelajaran tersebut.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana dosen pembimbing selalu memberikan masukan, pengarahan, bimbingan, serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan selama proses PPL 1 berlangsung, sehingga terciptalah suasana positif selama praktikan melaksanakan tugas-tugas PPL 1.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMK N 8 Semarang sudah cukup baik, hal ini terbukti dengan seringnya mengirim siswa untuk mengikuti lomba di berbagai bidang, dan tidak sedikit pula prestasi yang telah siswa-siswa SMK N 8 Semarang raih. Siswa SMK N 8 Semarang merupakan siswa-siswi yang kritis sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju, baik itu dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik. Demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya. Selain itu juga sarana dan prasarana yang mendukung dengan siswa dan guru yang memiliki hubungan baik dalam kegiatan pembelajaran menjadikan kualitas pembelajaran di SMK Negeri 8 Semarang jauh lebih baik lagi.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku perkuliahan telah menempuh lebih dari 110 sks dan telah mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan KMDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Pada saat melakukan observasi PPL 1 Praktikan telah mengamati sehingga praktikan mempunyai bekal untuk melaksanakan PPL 2. Meskipun telah mendapatkan bekal yang cukup sebelum melaksanakan PPL 1, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih lagi.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapat. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran secara langsung, karena dalam proses pelaksanaan kegiatan ini praktikan dapat terjun dan melihat secara langsung dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran. Selain itu praktikan juga mengetahui karakteristik siswa-siswi di kelas tempat praktikan melakukan observasi. Kegiatan PPL 1 ini juga menjadi acuan bagi praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk kegiatan PPL 2 yang akan dilakukan praktikan selanjutnya.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran praktikan untuk SMK N 8 Semarang adalah perlunya adanya optimalisasi penggunaan dan pengadaan sarana prasarana media pembelajaran yang kurang guna menunjang proses pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan yang bermfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. Sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah agar selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah tempat mahasiswa melakukan kegiatan PPL agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya. Selain itu juga para praktikan haruslah

menunjukkan semaksimal mungkin kemampuannya untuk memberikan hasil terbaik bagi dirinya sendiri, sekolah tempat mahasiswa praktikan, dan bagi Unnes.

Demikian uraian refleksi dari praktikan setelah melakukan observasi dan kegiatan selama PPL 1 di SMK N 8 Semarang.

Semarang, Agustus 2011

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra. Diana Kurniasari, S.Pd
NIP 197801172008012010

Alvionita Veronika Putri
NIM 2104109041

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang diadakan Universitas Negeri Semarang. Bagian lain dari Praktik Pengalaman Lapangan tersebut adalah Praktik pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang dilaksanakan setelah PPL 1 selesai. PPL 1 telah dilaksanakan oleh praktikan di SMKN 8 Semarang, yang berlokasi di Jalan Pandanaran II/12 Semarang, pada tanggal 30 juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 meliputi kegiatan observasi dan orientasi mahasiswa praktikan yang bertujuan sebagai wahana penyesuaian diri bagi mahasiswa praktikan. Kegiatan PPL 1 juga dilaksanakan sebagai upaya penerapan teori yang telah diperoleh mahasiswa praktikan, sehingga praktikan dapat memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial sebagai bekal dalam pelaksanaan PPL 2.

Adapun hasil pelaksanaan PPL 1 yang telah dilaksanakan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh murid disemua jenjang dan semua program studi. Praktikan dipercaya untuk mengampu pembelajaran Bahasa Inggris untuk jenjang kelas X, program studi Teknik Komputer Jaringan (TKJ) 2, Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) 1, dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) 3 pada PPL 2 nanti.

Mata pelajaran Bahasa Inggris menjadi media yang dimaksudkan untuk menunjang kompetensi siswa baik untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, maupun ke dunia kerja. Materi yang diberikan oleh guru pengampu mata pelajaran merupakan *guideline*, contoh, dan penjelasan untuk praktik atau penggunaan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi penunjang kompetensi siswa. Sehingga, apabila siswa tidak mengikuti dengan baik materi yang disampaikan oleh guru pengampu, maka siswa akan menemukan kesulitan dalam mempraktikkan penggunaan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi, mengingat dikenalnya Bahasa Inggris sebagai salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh para siswa.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang

Secara umum, sekolah sudah berusaha memfasilitasi Kegiatan Belajar dan Mengajar dengan sarana dan prasarana yang mencukupi. Hal ini dibuktikan dengan adanya fasilitas-fasilitas penunjang pembelajaran seperti Laboratorium Komputer, Laboratorium Pekerja Sosial (Perawatan Sosial), dan perpustakaan sekolah yang cukup lengkap menyediakan buku-buku pelajaran dan yang berkaitan dengan pelajaran tertentu, surat kabar, serta majalah-majalah. Proses Kegiatan Belajar Mengajar di SMKN 8 Semarang dapat terlaksana dengan baik dan lancar dengan fasilitas yang ada.

Meskipun belum semua ruangan difasilitasi dengan LCD Projector, tapi pengadaannya sudah diusahakan oleh pihak sekolah. Meskipun penggunaannya juga belum maksimal, ada beberapa ruangan yang telah dilengkapi dengan LCD Projector, dan hal ini tidak menjadi suatu penghalang atau masalah bagi guru untuk menyampaikan materi dan bagi siswa untuk mengikuti pelajaran. Para guru dan siswa tetap berusaha melaksanakan Kegiatan Belajar dan Mengajar di setiap kelas seefektif mungkin.

3. Kualitas dosen pembimbing dan guru pamong

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini, praktikan dibimbing oleh Ibu Intan Permata Hapsari, S.Pd, M.Pd. sebagai dosen pembimbing, dan Ibu Kurniasih Rinukti, S.Pd. sebagai guru pamong untuk mata pelajaran Bahasa Inggris selama melaksanakan

praktik di SMKN 8 Semarang. Ibu Intan Permata Hapsari, S.Pd, M.Pd. adalah dosen muda yang dikenal dengan kelembutan, keramahan, dan ketegasannya. Beliau membantu praktikan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan selama praktik. Ibu Intan Permata Hapsari, S.Pd., M.Pd. memberikan bimbingan dan bekal kepada praktikan sehingga memiliki gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dan persiapan yang matang sebelum melaksanakan praktik tersebut. Ibu Kurniasih Rinukti, S.Pd. adalah guru senior yang cantik, ramah, sabar, tegas dan disiplin. Dari beliau, praktikan mendapat banyak sekali ilmu mulai dari penguasaan materi, penyampaian materi kepada siswa, hingga penguasaan kelas yang baik. Ibu Kurniasih Rinukti, S.Pd. juga memberikan bimbingan dan saran-saran yang membangun untuk setiap masalah yang ditemukan oleh praktikan selama praktik.

4. Kualitas pembelajaran di SMKN 8 Semarang

SMKN 8 Semarang memiliki kualitas pembelajaran yang sangat baik, hal ini dapat terlihat dari cara guru pamong mengajar di dalam kelas. Dengan sistem *moving class* yang jarang diterapkan di jenjang SMK atau sederajatnya, SMKN 8 Semarang tetap mampu menyelenggarakan pembelajaran yang efektif bagi siswanya. Di kelas Bahasa Inggris, sebagian besar siswa sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun ada juga beberapa siswa yang kurang tertarik dengan kegiatan yang ada, dan membuat kegaduhan di kelas, namun guru pamong tetap dapat mengontrol kelas dengan baik agar tetap fokus pada proses Kegiatan Belajar Mengajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, praktikan telah dibekali dengan pengetahuan yang sesuai dengan bidang studinya. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* menggunakan metode-metode inovatif yang ada di hampir semua mata kuliah semester 6, dan *microteaching* sebelum pembekalan oleh Pusat Pengembangan PPL. Penguasaan materi dan metode mengajar menjadi bekal utama praktikan selama melaksanakan praktik. Namun, praktikan juga menyadari bahwa masih ada kekurangan yang dimiliki praktikan. Beberapa kompetensi masih belum dimiliki oleh praktikan. Sehingga, praktikan masih perlu belajar dan menggali kompetensi yang masih belum memenuhi standar sekolah.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah PPL 1

Ilmu dan pengalaman menjadi nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah PPL 1. Diantaranya adalah mengenai penguasaan dan fokus kelas. Dari kegiatan PPL 1, praktikan dapat mengetahui secara langsung mengenai penguasaan kelas yang baik sehingga fokus belajar tetap terjaga meskipun ada beberapa siswa yang membuat kegaduhan. Praktikan juga belajar mengenali karakteristik siswa selama masa observasi. Kesemuanya itu menjadi praktik langsung dari teori-teori yang diperoleh selama kuliah dan akan menjadi bekal bagi praktikan dalam melaksanakan PPL 2 nanti.

7. Saran pengembangan bagi SMKN 8 Semarang dan Unnes

SMKN 8 Semarang perlu mengoptimalkan penyediaan dan penggunaan sarana dan prasarana penunjang Kegiatan Belajar Mengajar, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara baik dan produktif. Siswa diharapkan dapat lebih tertib dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga fokus kelas dapat terjaga dan siswa serta kelas yang lain tidak terganggu.

Saran praktikan kepada Unnes adalah agar lebih serius dalam menjalankan program PPL sehingga tidak terjadi hal-hal yang mengganggu kelancaran program tersebut, seperti; kekosongan pengisi pembekalan PPL, keterlambatan penerjunan mahasiswa praktikan, dan

kesalahan data pada saat pendaftaran PPL *online*. Unnes juga diharapkan memantau dengan baik perkembangan mahasiswa praktikan agar keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan dapat diketahui dan tindak lanjut untuk pengembangan PPL di tahun berikutnya dapat dilaksanakan.

Demikian uraian refleksi diri praktikan setelah melaksanakan orientasi dan observasi dalam PPL 1 di SMKN 8 Semarang.

Guru Pamong

Semarang, 9 Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan

Kurniasih Rinukti, S.Pd.
NIP 19590109 198203 2 007

Maulina Adzkiyah
NIM 2201409033

REFLEKSI DIRI

Pertama-tama, kami panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kami sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik dan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah praktik yang harus diikuti oleh semua mahasiswa program kependidikan UNNES sebagai salah satu syarat kelulusan. Kegiatan PPL sendiri nantinya dapat memberikan bekal yang bermanfaat apabila kami terjun di dalam masyarakat khususnya di sekolah, supaya menjadi guru pembimbing yang profesional.

Kegiatan PPL terdiri dari PPL 1 dan 2. Observasi dan orientasi dalam PPL 1 dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang kami laksanakan bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Semarang. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL 1 secara umum berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib siswa dan guru, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/lembaga tempat latihan.

Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMK Negeri 8 Semarang, terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Inggris. Kami melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

Kegiatan PPL 1 telah memberikan kami banyak petunjuk tentang kondisi fisik dan lingkungan sekolah. Observasi saat pemodelan memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru mendidik siswa dan juga aktifitas siswa saat pelajaran berlangsung. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2.

Di bawah ini adalah faktor-faktor yang menjadi perhatian praktikan dalam membuat refleksi diri:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Inggris

a. Kekuatan mata pelajaran Bahasa Inggris

Mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan pelajaran terapan. Namun demikian mata pelajaran Bahasa Inggris dipandang sebagai mata pelajaran yang banyak sekali manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik berupaya semaksimal mungkin untuk menguasai pelajaran Bahasa Inggris yang merupakan mata pelajaran yang sangat penting.

b. Kelemahan mata pelajaran Bahasa Inggris

Murid-murid dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Inggris kadang mengalami kesulitan baik dalam menyelesaikan soal maupun mempraktekkan langsung karena mata pelajaran Bahasa Inggris memerlukan pemahaman, penghafalan dan banyak latihan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di sekolah latihan

Sarana dan prasarana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMK Negeri 8 Semarang cukup memadai walaupun belum dapat dikatakan sempurna. Fasilitas media pembelajaran seperti papan tulis yang baik, perpustakaan, serta ruang media sudah

tersedia, sayangnya belum terdapat laboratorium Bahasa untuk menunjang pembelajaran ketrampilan seperti *listening*, hal ini dikarenakan fokus sekolah pada pengembangan-pengembangan mata pelajaran produktif berdasarkan jurusan-jurusan yang ada seperti Multimedia, Teknik Komputer Jaringan, Rekayasa Perangkat Lunak dan Perawatan/Pekerja Sosial. Ketersediaan LCD masih belum memadai karena tidak terdapat di setiap ruangan yang krusial yang berbanding terbalik dengan tuntutan jaman untuk menggunakan teknologi canggih dalam proses belajar mengajar.

3. Kualitas guru pamong

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Inggris, Ibu Kurniasih Rinukti merupakan sosok guru yang cerdas dan bijaksana. Pembelajaran disampaikan menggunakan Bahasa Inggris dengan variasi Bahasa Indonesia. Dengan penuh kasih dan kesabaran, kelas dapat dikelola dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 8 Semarang

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMK Negeri 8 Semarang sudah baik, dilihat dari segi keaktifan dan partisipasi siswa, kemudian dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai, selain itu juga penerapan disiplin pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah. Dan tidak kalah pentingnya adalah adanya daya dukung sarana dan prasarana yang memadai.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih kurang sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik. Keadaan tersebut mengharuskan mahasiswa untuk lebih sering berkonsultasi dengan guru pamong agar mendapatkan bimbingan dari guru pamong.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL I. Diantaranya yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dan lain-lain. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut praktikan berusaha melaksanakan PPL II dengan baik. Selain itu praktikan juga berharap jika kelak menjadi guru, dapat menerapkan pengalaman tersebut dalam dunia pendidikan sehingga dapat menjadi guru yang profesional.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Bagi sekolah

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Jika dilihat dari keadaan fisik, keadaan lingkungan, dan fasilitas SMK Negeri 8 Semarang sudah baik. Namun, menurut praktikan masih perlu adanya pengembangan sekolah secara terus menerus agar kualitas SMK Negeri 8 Semarang dari tahun ke tahun semakin baik terutama kualitas akademiknya.

b. Bagi UNNES

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Semoga

pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

Guru pamong

Kurniasih Rinukti, S.Pd.
NIP 19590191982032007

Semarang, Agustus 2012
Mahasiswa praktikan

Siti Khairani Nasution
NIM 2201409107

REFLEKSI DIRI

PPL 1 merupakan kegiatan orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan. Sejak serah terima, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff TU, dan siswa.

SMK 8 Semarang adalah sekolah tempat praktikan melaksanakan kegiatan PPL. Pelaksanaan PPL 1 dimulai pada tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada masa PPL 1, berikut merupakan point-point refleksi diri praktikan.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran matematika

Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Matematika juga tidak lepas dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu matematika sangat penting untuk dipelajari agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi.

Menyusun model matematika adalah salah satu materi yang praktikan temui ketika melakukan pembelajaran. Materi tersebut memang menuntut pemahaman yang lebih mendalam, ditambah lagi variasi soal yang bermacam-macam terkadang membuat siswa kebingungan dalam membuat model matematikanya. Disinilah dituntut agar seorang guru dapat memahamkan soal kepada siswanya. Penyampaian soal juga dapat dibuat agar siswa tertarik, misalnya siswa tidak hanya ditugasi membaca dan terus membaca soal, tetapi juga bisa dengan cara guru yang bercerita di depan kelas.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMK 8 Semarang memiliki sarana yang memadai yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Di beberapa kelas telah terpasang LCD, sehingga sangat mempermudah para guru dalam menyampaikan materi, serta mendukung keberlangsungan pembelajaran yang variatif.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Selama kegiatan PPL, praktikan dibimbing oleh Ibu Choiriyah. Beliau sangat membantu praktikan mengenal dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran, serta kewajiban dan tugas guru lainnya. Selain sebagai seorang guru matematika, beliau juga aktif mengurus tugas-tugas yang diberikan sekolah kepada beliau, jadi bisa dibayangkan Ibu Choiriyah adalah guru yang amat sibuk, akan tetapi ditengah kesibukan yang beliau jalani, beliau selalu menyempatkan membimbing praktikan, selalu memberi solusi ketika praktikan bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti. Selain itu, praktikan diberikan kebebasan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran, dengan harapan praktikan dapat melakukan pembelajaran yang bervariasi. Terkadang praktikan diberi kesempatan untuk masuk kelas tanpa didampingi beliau, hal itu akan menjadi latihan untuk praktikan dalam menguasai kelas.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana dosen pembimbing selalu memberikan masukan, pengarahan, bimbingan, serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan selama proses PPL 1 berlangsung, sehingga terciptalah suasana positif selama praktikan melaksanakan tugas-tugas PPL 1.

4. Kualitas Pembelajaran

Kurikulum yang dipakai SMK 8 Semarang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menuntut pengaktifan peran peserta didik dalam proses pembelajaran dengan meminimalkan metode ceramah. Pembelajaran di SMK 8 Semarang ini menggunakan sistem *moving class*. Sistem *moving class* bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam belajar, meningkatkan kedisiplinan, kerjasama, serta kepedulian sosial siswa. Namun kelemahan dari sistem *moving class* di SMK 8 Semarang ini adalah masih dijumpai kelas-kelas yang cenderung ramai dan kurang terkondisikan, yang lebih disebabkan oleh sifat alami peserta didik.

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong menjadi teladan khususnya bagi praktikan. Guru pamong sangat mengenal karakter siswa dan dapat mengadaptasi metode dan strategi pembelajaran dengan kondisi siswa saat itu. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan.

5. Kemampuan Praktikan

Selama hampir dua pekan, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 yang merupakan kegiatan observasi dan orientasi. Setelah melalui PPL1 diharapkan praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan warga sekolah di lingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I

PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai bagaimana dalam mengelola kelas, cara mengajar siswa dan menyampaikan materi yang baik. Selain itu, praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa di kelas tempat praktikan melakukan observasi. Dari kegiatan PPL I ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk melaksanakan kegiatan PPL II.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran praktikan untuk SMK N 8 Semarang adalah perlu adanya optimalisasi sarana dan prasarana yang telah disediakan sekolah sehingga proses pembelajaran yang baik dan produktif dapat dicapai. Siswa diharapkan dapat lebih tertib dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga tidak mengganggu siswa kelas lain. Bagi Unnes sendiri PPL merupakan salah satu sarana untuk lebih mencitrakan diri sebagai perguruan yang berkualitas terutama dalam mencetak calon guru, sehingga diharapkan Unnes selalu meningkatkan kualitasnya dalam hal kerja sama dengan pihak luar. Kemudian dalam hal pengurusan PPL agar lebih dimudahkan dalam prosesnya.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini, praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Guru Pamong

Choiriyah, S.Pd.
NIP 197204072003122003

Semarang, Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan

Marinda Ditya Putriari
NIM 4101409015

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal pengalaman dan ketrampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL dilaksanakan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Sekolah latihan yang menjadi tempat praktik praktikan adalah SMK N 8 Semarang yang berlokasi di Jl. Pandanaran II/12 Semarang. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 yang kegiatannya meliputi pengumpulan data dari sekolah latihan, yaitu keadaan fisik dan lingkungan sekolah, fasilitas, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjalin antar warga sekolah, tata tertib serta pengelolaan dan administrasi di SMK N 8 Semarang.

Dari kegiatan PPL 1 ini praktikan memperoleh manfaat yang besar serta pengalaman-pengalaman baru baik secara teori maupun secara praktik dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar sebagai bekal melaksanakan PPL 2. Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kesan terhadap SMK:

SMK N 8 Semarang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan strategi *moving class* selama pembelajaran di sekolah. Praktikan merasa sangat terkesan terhadap SMK N 8 Semarang dengan adanya strategi *moving class*. Strategi *moving class* memang dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut, di antaranya :

- a. menyediakan sumber belajar, alat peraga, dan sarana belajar yang sesuai dengan karakter mata pelajaran.
- b. Melatih kemandirian, kerjasama, dan kepedulian sosial siswa. Karena dalam *moving class* mereka akan bertemu dengan siswa lain bahkan dari jenjang yang berbeda setiap ada perpindahan kelas atau pergantian mata pelajaran.
- c. Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran.
- d. Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Waktu Pembelajaran Pendamping mata pelajaran tetap berada di ruang/laboratorium mata pelajarannya, sehingga waktu pendamping mengajar tidak terganggu dengan hal-hal lain.
- e. Meningkatkan Disiplin Siswa dan Pendamping.
- f. Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
- g. Siswa menjadi tidak jenuh dengan suasana kelas pembelajaran yang selalu tetap

2. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran matematika

Setelah melakukan observasi praktikan dapat mengetahui kekuatan proses pembelajaran matematika yang diselenggarakan di SMK N 8 Semarang yakni pembelajaran matematika dengan mengaitkan dan mengimplementasikan materi/teori yang diperoleh di kelas dalam kehidupan sehari-hari mereka terlebih mereka merupakan peserta didik kejuruan. Di balik kekuatan tersebut tentunya terdapat kelemahan yang seringkali menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran matematika, diantaranya adanya anggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sangat sulit, membosankan, guru yang terkenal galak dan serentetan ketakutan yang dihadapi oleh peserta didik dalam pembelajaran matematika sehingga seringkali hasil dari pembelajaran kurang maksimal.

3. Ketersediaan sarana dan prasarana

Secara umum sekolah sudah memperhatikan sarana dan prasarana yang mendukung KBM. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM

seperti laboratorium yang terdiri atas Lab. Komputer, Lab.PekSos (Perawatan Sosial) selain itu juga ada perpustakaan sekolah yang cukup lengkap berisi buku-buku pelajaran, surat kabar, dan majalah-majalah. Dengan fasilitas yang ada di SMK N 8 Semarang, proses KBM dapat terlaksana dengan baik dan lancar. LCD juga sudah tersedia tetapi belum berfungsi maksimal dan belum seluruh ruangan terdapat LCD. Namun, hal ini tidak menjadi suatu masalah bagi guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Dengan segala keterbatasan sarana dan prasarana yang ada, guru berusaha melaksanakan pembelajaran yang seefektif mungkin untuk siswa.

4. Kualitas guru pamong

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini, praktikan mendapatkan Ibu Choiriyah, S.Pd sebagai guru pamong untuk mata pelajaran fisika selama praktik di SMK N 8 Semarang. Ibu Choiriyah, S.Pd guru yang cantik, ramah, ceria dan sabar. Dari Beliau, praktikan mendapat banyak sekali ilmu mulai dari penampilan hingga performa saat mengajar di dalam kelas. Seorang guru harus bisa menguasai kelas baik materi maupun kondisi di dalam kelas. Disaat siswanya mulai tidak fokus pada kegiatan pembelajaran, guru harus mampu mengembalikan semangat siswa agar pembelajaran tetap berjalan efektif.

5. Kualitas pembelajaran di SMK N 8 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMK N 8 Semarang sangat baik, hal ini dapat terlihat dari cara mengajar guru pamong di dalam kelas. Sebagian besar peserta didik sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran, akan tetapi juga ada beberapa siswa yang kurang tertarik dalam proses pembelajaran sehingga mereka lebih sering membuat kegaduhan di kelas dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru. Dalam proses pembelajaran guru seringkali memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah sebagai salah satu strategi agar siswa mau membaca kembali materi yang telah disampaikan guru di kelas.

6. Kemampuan diri praktikan

Selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan praktikan telah dibekali dengan pengetahuan yang sesuai dengan bidang studinya yakni mahasiswa telah menempuh sekurang-kurangnya 110 sks dan telah mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu mahasiswa juga telah dilatih mengajar melalui beberapa kali *microteaching* tentunya dengan menggunakan model-model yang inovatif sehingga diharapkan praktikan tidak canggung lagi saat praktik nanti. Tapi disamping hal tersebut, praktikan menyadari bahwa masih ada beberapa kompetensi yang belum dikuasai praktikan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga praktikan masih harus belajar lagi untuk memenuhi kompetensi yang dibutuhkan sekolah.

7. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dari kegiatan PPL 1 ini banyak sekali ilmu dan pengalaman baru yang didapat oleh praktikan di antaranya praktikan tahu secara langsung bagaimana cara mengelola kelas karena selama di perkuliahan kita hanya belajar secara teoritiknya saja (tanpa ada siswa sungguhan), selain itu kita juga belajar untuk mengenali karakter dari siswa di kelas tempat praktikan melakukan observasi sehingga bisa menjadi bekal untuk melaksanakan kegiatan PPL 2 yaitu praktik mengajar di kelas.

8. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran praktikan untuk SMK N 8 Semarang adalah perlunya adanya optimalisasi sarana dan prasarana yang telah disediakan sekolah sehingga proses pembelajaran yang baik dan produktif dapat dicapai. Siswa diharapkan dapat lebih tertib dalam mengikuti kegiatan

belajar mengajar sehingga tidak mengganggu siswa dan kelas lain. Sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah agar lebih serius dalam menjalankan program PPL sehingga tidak terjadi lagi keterlambatan penerjunan PPL, tidak terjadi miskomunikasi antara praktikan dengan instansi yang ditunjuk. Diharapkan UNNES selalu memantau perkembangan mahasiswa PPL agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Demikian uraian refleksi dari praktikan setelah melakukan observasi dan kegiatan selama PPL 1 di SMK N 8 Semarang.

Guru Pamong

Choiriyah, S.Pd
NIP 197204072003122003

Semarang, 8 Agustus 2012
Mahasiswa Pratikan

Mukhibatul Baroroh
NIM 4201409074

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan Salah satu mata kuliah yang ditempuh oleh mahasiswa kependidikan S1 yang dilaksanakan di sekolah menengah diantaranya Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Sekolah Menengah Atas (SMA). Kegiatan ini berlangsung dalam kurun waktu 3 bulan. PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa/praktikan untuk mengembangkan teori yang pernah didapat selama perkuliahan agar menjadikan mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik yang professional dan kompeten. Kegiatan PPL 1 ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika melaksanakan PPL 2, terutama dalam mengamati seluk beluk dan karakteristik sekolah latihan.

Pada PPL dalam tahun ajaran 2010/2011 ini, praktikan melakukan kegiatan PPL di SMK N 8 Semarang. Tepatnya di Jln. Pandanaran II/12, Mugasari Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang 50234.

Hasilnya dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pembelajaran Yang Ditekuni.

Mata pelajaran yang ditekuni praktikan yaitu penjaskes. Kelebihan dari pembelajaran penjaskes adalah siswa dapat menjadi bekal dalam menghadapi tantangan masa depan di era globalisasi dimana kemampuan Penjaskes secara teori dan praktik merupakan hal yang penting.

Adapun kelemahannya yaitu dalam waktu satu minggu hanya ada kesempatan 1 kali pertemuan, dan hanya sebagai refresh saat selesai mendapatkan mata pelajaran yang lain, dan mengembangkan bakat saat ekstrakurikuler.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana untuk Kegiatan Belajar-Mengajar

Setelah melakukan observasi, secara umum sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Praktikan menemukan beberapa fakta penting yaitu: Gedung SMK Negeri 8 Semarang merupakan bangunan permanen yang kokoh dan terdiri atas banyak ruangan sebagai sarana pendukung proses belajar mengajar. Adapun sarana pendukung penting yang berupa perpustakaan, laboratorium yaniri atas Lab. Komputer, Lab. Peksos (Perawatan Sosial) selain itu juga ada lapangan olahraga, dan Perpustakaan sekolah yang lumayan lengkap berisi buku-buku pelajaran, koran maupun majalah-majalah.

C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran Yang Dilakukan

Guru pamong, dalam hal ini yaitu Ibu Dewi Trisnari, S.Pd (19690706 200604 2007) merupakan guru yang sangat berkompeten dalam bidang Penjaskes. Beliau mempersiapkan materi dengan baik sebelum mengajar pelajaran teori maupun praktek. Selain itu, beliau menerapkan kedisiplinan yang sangat tinggi dalam proses belajar, sehingga siswa dapat menyerap pelajaran yang baik. Guru pamong juga memberikan bimbingan yang baik kepada praktikan agar menjadi lebih baik dalam melaksanakan Kegiatan Belajar-Mengajar.

Kualitas guru pamong serta guru-guru lain sangat baik dan mendukung, para praktikan juga sering berkonsultasi dengan guru pamong mengenai masalah Silabus dan RPP. Guru pamong juga sering memberikan masukan kepada para praktikan, sehingga ketika para praktikan membuat kesalahan mereka segera memperbaikinya.

D. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 8 Semarang sudah cukup bagus, hal ini terbukti dengan seringnya mengirim siswa untuk mengikuti lomba berbagai bidang dan tak sedikit pula presensi yang mereka raih. Siswa SMK Negeri 8 Semarang merupakan siswa-siswi yang kritis sehingga selalu mempunyai kemampuan untuk selalu maju, demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Pada saat melakukan observasi PPL 1 kemampuan diri praktikan telah mengamati kondisi sekolah dan mengamati cara mengajar guru. Mata pelajaran yang diampu praktikan mempunyai bekal untuk mengajar pada PPL II selanjutnya. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL

Setelah melaksanakan PPL 1 praktikan mendapat pengalaman dan pengetahuan baru yang berkaitan dengan kekompakan dan kerjasama dalam menyelesaikan laporan PPL 1.

Setelah melaksanakan PPL 2 Praktikan mendapat pengalaman dan pengetahuan baru yang berkaitan dengan kegiatan yang berlangsung di lingkungan sekolah serta praktikan mendapat pengetahuan bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik dan berkompeten di bidangnya.

G. Sarana Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah untuk SMA Negeri 8 Semarang yaitu agar meningkatkan kualitas pembelajaran, guru dan aparatur sekolah serta melengkapi sarana dan prasarana, mengadakan kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif.

Adapun saran bagi pihak Universitas Negeri Semarang yaitu agar menjalin komunikasi dan koordinasi yang lebih dengan pihak sekolah latihan dan memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi dilapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di SMK Negeri 8 Semarang.

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Dewi Trisnawati, S.Pd
NIP 19690706 200604 2 007

Jenny Mustika Dewi
NIM 6301409158

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib di tempuh oleh mahasiswa kependidikan S1 yang dilaksanakan di sekolah menengah, baik SMP maupun SMA. Kegiatan ini berlangsung dalam kurun waktu 3 bulan yaitu mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa/praktikan untuk mengembangkan teori yang pernah didapat selama perkuliahan agar menjadi mahasiswa prktikan sebagai calon pendidik yang profesional dan kompeten. Kegiatan PPL 1 ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika melaksanakan PPL 2, terutama dalam mengamati seluk beluk dan karakteristik sekolah latihan.

Pada PPL dalam tahun ajaran 2012/2013 ini, praktikan melakukan kegiatan PPL di SMK N 8 Semarang yang terletak di Jl. Pandanaran II/12 Kelurahan Mugasari Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang.

Hasil dari pelaksanaan PPL yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni.

Mata pelajaran yang diikuti praktikan adalah Penjaskes. Kelebihan dari pembelajaran penjaskes adalah siswa dapat memperoleh pengetahuan yang nantinya dapat menjadi bekal dalam menghadapi tantangan masa depan di era globalisasi dimana kemampuan penjaskes secara teori dan praktik merupakan hal yang penting.

Adapun kelemahannya yaitu dalam waku satu minggu hanya ada satu kali pertemuan, dan hanya sebagai refresh saat selesai mendapatkan mata pelajaran yang lain, dan mengembangkan bakat saat ekstrakurikuler.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana untuk kegiatan Belajar-Mengajar

Setelah melakukan observasi, praktikan menemukan beberapa fakta penting yaitu:

- a. SMK N 8 Semarang merupakan bangunan yang luas dan kokoh serta memiliki banyak ruang sebagai sarana pendukung proses belajar mengajar.
- b. Adapun sarana pendukung penting yang berupa perpustakaan, laboratorium yanin atas, Lab. Komputer, Lab. PekSos (Perawatan Sosial), selain itu juga ada lapangan olahraga, dan perpustakaan sekolah yang berisi buku-buku pelajaran, koran, maupun majalah-majalah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang Dilakukan

Guru pamong dalam hal ini yaitu Dewi Trisnasari, S.Pd merupakan guru yang berkompeten dalam bidangnya. Beliau mempersiapkan materi dengan baik sebelum mengajar pelajaran teori maupun praktek. Beliau menetapkan kedisiplinan yang tinggi dalam proses belajar, sehingga siswa mampu menyerap materi pelajaran dengan baik. Guru pamong juga meberikan bimbingan dengan baik kepada praktikan agar menjadi lebih baik dalam melaksanakan Kegiatan Belajar-Mengajar

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran SMK N 8 Semarang sudah cukup bagus, hal ini dibuktikan dengan seringnya mengirim siswa untuk mengikuti lomba berbagai bidang dan tak sedikit pula prestasi yang mereka raih.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Pada saat melakukan observasi PPL 1 kemampuan diri praktikan telah mengamati kondisi sekolah latihan mata pelajaran yang diampu praktikan, sehingga praktikan mempunyai bekal yang cukup untuk mengajar waktu PPL 2 selanjutnya. Meskipun telah mendapatkan bekal yang cukup, praktikan masih merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL

Praktikan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru yang berkaitan dengan kegiatan yang berlangsung di lingkungan sekolah serta mendapat pengetahuan bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik dan berkompeten di bidangnya.

7. Sarana pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah untuk SMK N 8 Semarang yaitu agar melengkapi sarana dan prasarana terutama untuk olahraga.

Sedangkan dari Universitas Negeri Semarang yaitu agar menjalin komunikasi dan koordinasi yang lebih baik dengan pihak sekolah latihan dan memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL 1 di SMK N 8 Semarang.

Guru Pamong

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

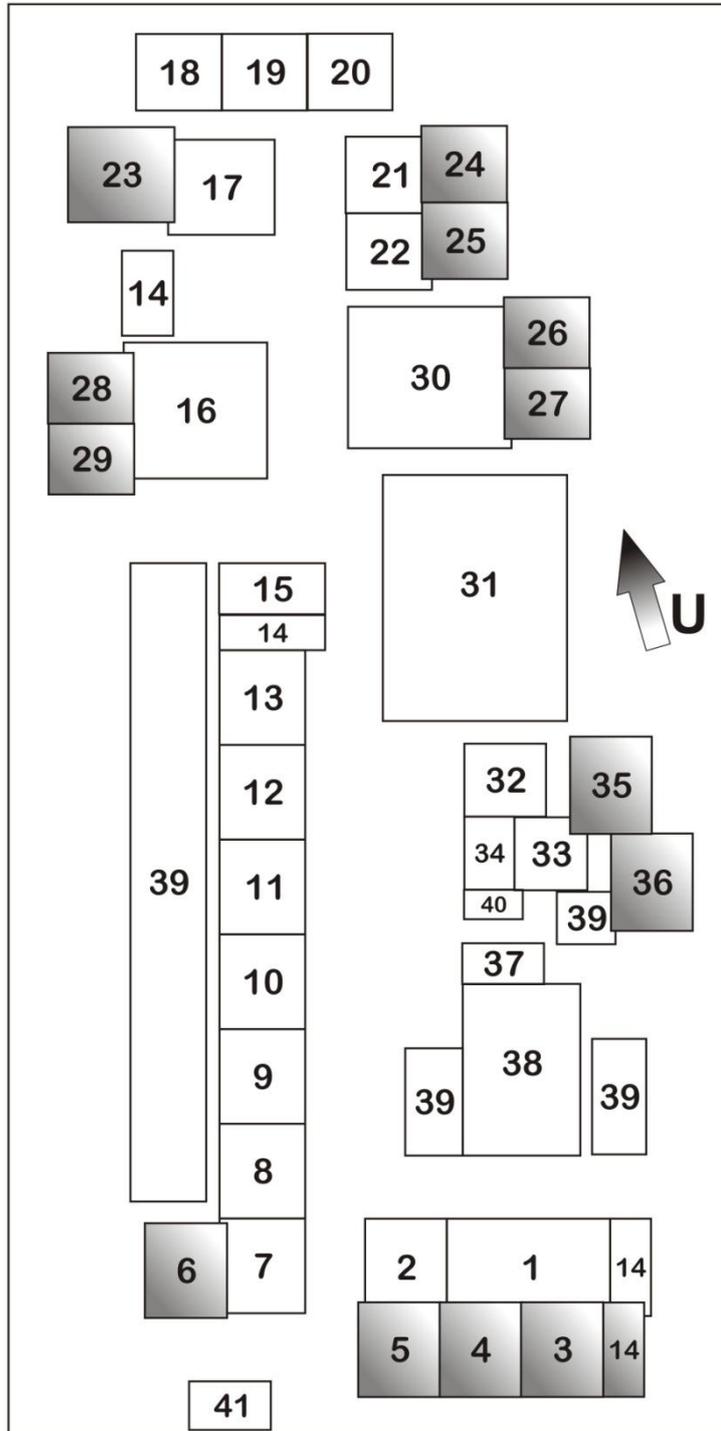
Dewi Trisnasari, S.Pd
NIP 19690706 200604 2 007

Aldini Monika
NIM 6301409165

Lampiran 1: Denah Sekolah

DENAH SMKN 8 SEMARANG

Jalan Pandanaran II/12 Semarang



Keterangan:

1. Ruang Guru
2. Ruang TU
3. Ruang Kelas 1
4. Ruang Kelas 2
5. Ruang Kelas 3
6. Lab. Komputer 5 (R 4)
7. Ruang Kelas 5
8. Ruang Kelas 6
9. Ruang Kelas 7
10. Ruang Kelas 8
11. Ruang Kelas 9
12. Ruang Kelas 10
13. Ruang Kelas 11
14. Toilet
15. Ruang UKS
16. Ruang Hotel
17. Musholla
18. Gudang
19. Ruang Kelas 18
20. Ruang Kelas 17
21. Ruang Kelas 16
22. Ruang Kelas 15
23. Ruang Kelas 19
24. Lab. Komputer 1 (R 20)
25. Lab. Komputer 2 (R 21)
26. Lab. Komputer 3 (R 22)
27. Lab. Komputer 4 (R 23)
28. Ruang Kelas 24
29. Ruang Kelas 25
30. Lab. PS/ TPA
31. Lapangan
32. Perpustakaan
33. Ruang Kelas 12
34. Ruang BK
35. Ruang Kelas 13
36. Ruang Kelas 14
37. Koperasi
38. Aula
39. Parkir
40. Ruang OSIS
41. Pos Keamanan

- Lantai 1
 ■ Lantai 2

Lampiran 2: Visi dan Misi Sekolah

SMK NEGERI 8 SEMARANG

Jl. Pandanaran II/12 Semarang

VISI SEKOLAH

”Berwawasan Ilmu dan Teknologi, luhur dalam budi pekerti”

MISI SEKOLAH

1. Menciptakan iklim belajar yang berakar pada norma budaya, mengarah pada pembangunan karakter bangsa
2. Mengembangkan pembelajaran dengan pendekatan CST (*Competency Based Training*) untuk mencapai ketrampilan yang memenuhi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan Standar Kompetensi Kerja Internasional (SKKI)
3. Mengembangkan pembelajaran berbasis multimedia/ teknologi informasi untuk mencapai keluasaan wawasan ilmu dan teknologi
4. Mengembangkan pembelajaran kewirausahaan dalam rangka membentuk pribadi mandiri dan jiwa entrepreneur
5. Meningkatkan kualitas pendidik, khususnya guru mata pelajaran produktif melalui OJT (On Job Training) agar memiliki sertifikasi profesi dan pengalaman kerja di industri pada bidang yang relevan minimal 1 tahun
6. Menyediakan fasilitas pendidikan yang mendukung pencapaian kompetensi tamatan, baik milik sendiri maupun kerjasama dengan pihak lain (Out Sourcing)
7. Menerapkan standar ISO dalam sistem manajemen mutu secara konsisten
8. Menguasai bahasa Inggris sebagai penunjang kompetensi yang dimiliki
9. Aktif mencari dukungan pemerintah baik pusat maupun daerah untuk mendorong peningkatan kualitas sekolah

Lampiran 3: Komite Sekolah

**SUSUNAN PENGURUS KOMITE SEKOLAH
SMK NEGERI 8 SEMARANG
PERIODE TAHUN 2011/2012 s.d. 2013/2014**

NO.	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1.	Drs. H. Bambang Tjiptadi	Penanggung jawab	Kepala Sekolah
2.	H. M. Munawar,SH, MARS	Ketua	Alumni
3.	Drs. Sadiman Al Kudarto	Wakil Ketua	Tokoh Masyarakat
4.	Ir. Agus Ahmad Yanto	Sekretaris I	Tokoh Masyarakat
5.	Sugeng Priyono, S.Pd.	Sekretaris II	Koordinator TU
6.	Kurniasih Rinukti, S.Pd.	Bendahara I	Guru
7.	Kadis, S.Sos.	Bendahara II	Alumni
8.	Drs. H. M. Yasid Jamil, M.Pd.	Anggota	Orang tua siswa
9.	Antonious Mulyo Ananto, S.Pd	Anggota	Orang tua siswa
10.	Rubianto	Anggota	Alumni
11.	Eko Sulistyowati, S.E.	Anggota	Tokoh masyarakat
12.	Dra. Sri Rahayu	Anggota	Guru
13.	Dra. Almiati	Anggota	Guru
14.	Ketua OSIS	Anggota	Siswa

Lampiran 4: Data Guru dan Karyawan

DAFTAR GURU DAN KARYAWAN
SMK NEGERI 8 SEMARANG
Jalan Pandanaran II/12 Semarang

A. GURU

No	Nama	Pendidikan	Mata Pelajaran yang Diampu	Keterangan
1	Drs. H. Bambang Tjiptadi	S1/ Bahasa dan Sastra Indonesia	Bahasa Indonesia	Kepala Sekolah
2	Dra. Almiati, M.Si.	S2/ Magister Sains	Matematika	
3	Drs. Handoyo, M.Si.	S2/ Magister Sains	BK dan Bimbingan Karir Kejuruan	
4	Dra. Sri Rahayu	S1/ Pendidikan Sosial	Kompetensi Kejuruan PS	
5	Dra. Yusriati	S1/ Filsafat Pendidikan	Teknik Praktek PS dan KK PS	
6	Dra. Th. Nanik Turwindarti	S1/ Pendidikan Luar Sekolah	Kerjasama Klien, KK PS	
7	Drs. Su'udi	S1/ PAI	PAI	
8	Subiyanti, S.Pd., M.M.	S2/ Manajemen	Kewirausahaan	
9	Drs. Ibnu	S1/ FDOK	Penjas Orkes	
10	Kurniasih Rinukti, S.Pd.	S1/ Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	
11	Drs. Agoes Soeprijanto	S1/ PMP	PKn dan Sejarah	
12	Drs. Huriwanto	S1/ Pendidikan Luar Sekolah	Metode Praktik PS, Relasi, KK PS	
13	Drs. Purwono	S1/ Pend. Fisika	Fisika	
14	Dra. Mudji Praptini	S1/ PLB Pend. Khusus	KK PS, Bahasa Jawa, Bahas Kasus	
15	Narsini, BA	D3/ Pend. Sosial	Ketrampilan Bantu PS, KK PS	
16	Dra. Nur Rubiatin	S1/ Pendidikan Luar Sekolah	Teknin Praktek PS, KK PS, UKK PS	
17	Dra. Sri Sulistiani, M.PSSp	S2/ Magister Pekerjaan Sosial	KK PS	
18	Endang Sukarningsih, S.Pd.	S1/ Pendidikan Sejarah	IPS	
19	Dra. Lis Anggriani	S1/ Pendidikan Luar Sekolah	KK PS, UKK PS	

20	Mulyati, S.Pd., M.Pd.	S2/ Magister Pendidikan	BK dan Bimbingan Karir Kejuruan	
21	Ardan Sirodjuddin, S.Pd.	S1/ Pendidikan Kimia	IPA, Kompetensi Kejuruan MM, Jarkom	
22	Sri Budi Rahayu, S.Pd.	S1/ Pend. Teknik Elektro	Kompetensi Kejuruan RPL	
23	Susi Juwita Budhiharti, S.Pd.	S1/ Matematika	Matematika	
24	Juju Juariah, S.Pd.	S1/ Ekonomi	KKPI, Kompetensi RPL, SQL Dasar	
25	Erny Ambarningrum, S.Pd.	S1/ Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	
26	Dewi Trisnasari, S.Pd.		Penjas Orkes	
27	Drs. Suwandi	S1/ PKn	PKn dan Sejarah, Bahasa Jawa	
28	Elizabet Wijaya Prihandani, S.Pd.	S1/ Matematika	Matematika	
29	Dra. Ida Fitri Suryani	S1/ Sejarah	IPS dan Bahasa Jawa	
30	Retno Suherni, S.Pd.	S1/ Pendidikan Kimia	IPA	
31	Sri Ika Nurlaila, S.Pd.	S1/ Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	
32	Mustafit, S.Pd.	S1/ Inggris	Bahasa Inggris, Desain Grafis	
33	Drs. Budi Prastowo	S1/ PDUTN	Kewirausahaan, KK MM	
34	Dra. Sri Widiastuti	S1/ PMP-KN	PKn dan Sejarah, BK	
35	Anis Fuadi, S. Pd.	S1/ Fisika	Fisika, KKPI, KK MM	
36	Affan Salaffudin, S.Pd.	S1/ Pendidikan Kimia	IPA, KK MM	
37	Agung Setiawan, S.Kom.	S1/ Sistem Informasi	KK RPL	
38	Roemanah, S.Pd.	S1/ Administrasi Perkantoran	Kewirausahaan, Bahasa Jawa	
39	Umi Haryati, S.Pd.	S1/ BK	BK	
40	Yemi Maria Arbi, S.Pd.	S1/ Teknologi Pendidikan	Produktif Multimedia	
41	Yudi Kristanto, S.Pd.	S1/ Teknologi Pendidikan	Produktif Multimedia	
42	Esti Dian Firstyani, S.Pd.	S1/ Bahasa dan Sastra Jawa	Bahasa Jawa	
43	Hardianto, S.Pd.	S1/ Matematika	Matematika, KK RPL	
44	Fitriyanto Santi Nugroho, S.E.	S1/ Manajemen	KK RPL, KKPI	

45	Sri Sugianto, S.Pd.	S1/ Elektro	KK RPL	
46	Iva Merliana, S.Pd.	S1/ Matematika	Matematika, KK MM	
47	Sriyani Widiastuti, S.Pd.	S1/ Seni Tari	Seni Budaya	
48	Emaliya Fransiska Sholihati, S.Pd.	S1/ Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	
49	Herdiyan Setiadi, S.Th.	S1/ Theologia	Pend. Agama Kristen	
50	Muntyani, S.Pd.	S1/ Pend. Luar Sekolah	KKPI, BK	
51	Mushofan, S.Ag.	S1/ Agama Islam		
52	Drs. Susilo Purwanto, S.H.	S1/ Hukum		
53	Choiriyah, S.Pd.			
54	Diana Kurniasari, S.Pd.			
55	Budi Sulisty, S.Pd.			
56	Tony Nurcahyo, S.Pd.			
57	Dedy Saputra, S.Kom.	S1/ Komputer		
58	Bernadus Indra Widjajanta, S.Th.	S1/ Theologia	Pend. Agama Khatolik	
59	Andae Meirawan, S.Pd.			
60	Ery Setyo Pramudi, S.Pd.			
61	Widi Safranah, S.Kom.	S1/ Komputer		
62	Hendra Dwi Permana, S.Pd.			
63	Slamet Adi Purwanto, S.Pd.			
64	Muwanto, S.Pd.			
65	Riyanto, S.Pd.			

B. KARYAWAN

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Sugeng Priyono, S.Pd.	Kepala TU	
2	Elly Pratiwi	Administrasi	
3	Moch. Grijanto	Kebersihan	
4	Ngadino	Caraka	
5	Sri Suliyem	Kebersihan	
6	Tutik Lestari	TPA	
7	Anna Resmanawati	Administrasi	
8	Sri Mulyani	Koperasi	
9	Fr. Ayu Wiediyati K. S.	Perpustakaan	
10	Aris Taufik, Amd	Administrasi	
11	Tri Puji Laksono	Keamanan	
12	Siti Fatimah	TPA	
13	Fajar Wahyu Nugroho	Laboran	
14	Afriyani	Administrasi	
15	Lony Supit	Penjaga Sekolah	
16	Andi Yuliono	Kebersihan	
17	Suriyanto	Penjaga Sekolah	
18	Nur Taufiqurrochim	Perpustakaan	
19	Siti Aftohiyah	TPA	
20	Siti Fatimah A	TPA	
21	Kamidi	Keamanan	
22	Desi		

Lampiran 5: Susunan Organisasi Kesiswaan

**STRUKTUR ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS)
SMK NEGERI 8 SEMARANG
TAHUN 2011/2012**

Ketua	:	Saiful Munir	(XII RPL 3)
Wakil ketua	:	Setiangga Fahrurrozi	(XI TKJ)
Sekretaris	I	: Thesalonika Olga V.B.	(XI RPL 1)
	II	: Amien Shofyan	(XII RPL 3)
Bendahara	I	: Anggi Eka	(XI PS 2)
	II	: Dian Pertiwi	(XII RPL 3)

Sekretariat Bidang :

1. Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

- a. Agama Islam (ROHIS) :**
- Siti Aminah (XI TKJ)
 - Aldi Putrancha (XI TKJ)
 - M. Syahrul (XI RPL 2)
 - Fahreza Yusuf (XII RPL 2)
- b. Agama Nasrani :**
- Daniel B. S. A. (XI RPL 1)
 - Yoni Receiva (XI MM 1)
 - Kristin A. (XI PS 1)
 - Patricia Brilian (XII TKJ)

2. Kehidupan Berbangsa dan Bernegara :

- Dhika Satya Isnandar (XI RPL 1)
- Mucharomah Emi S. Q. (XI RPL 3)
- Media Tutut Aulia (XI MM 3)
- Muhammad Sanditya Saputra (XII MM 2)

3. Pendidikan Pendahuluan Bela Negara :

- Febrian Dwi (XI PS 2)
- Gifa Ramadhanti (XI TKJ)
- Fatih Nurrahmadi (XI RPL 2)
- Mekar Yuli Ena (XII TKJ)

4. Kepribadian dan Budi Pekerti Luhur :

- Desi Ayu (XI PS 2)
- Selvia Devi (XI PS 1)
- Ika Widiawati (XII PS 3)

5. Berorganisasi Pendidikan dan Budi Pekerti Luhur :

- Gusti Iryanugraha (XI RPL 2)
- Fitrya Ulfa (XI PS 1)
- Desi Susilawati (XI PS 3)
- Siti Nur Huda (XII TKJ)

6. Keterampilan dan Kewirausahaan :

- Alfian Febri (XI RPL 2)
- Hari Prasetyo (XI RPL 3)
- Nourmalinda Ika D. (XI PS 3)
- Wira Desy (XII PS 2)

7. Kesehatan Jasmani dan Rohani :

- Siswanto (XI PS 1)
- Jahaf Sodiq (XII PS 1)
- Candra Dwi (XII MM 3)

8. Kesenian :

- Anityas W. (XI MM 2)
- Aulia Iswahyuni (XI PS 3)
- Satria Wicaksono (XII PS 2)

9. Mading :

- Vita Mekarsari (XI MM 1)
- Taufan Arya (XI MM 1)
- Maura Ekawanda (XIMM 2)
- Aprilia Nur R. (XII MM 1)

10. 7K :

- Minda Ayu Novitasari (XI MM 2)
- Bela Cynthia (XI RPL 3)
- Nova Tsani (XI MM 2)
- Yoshe Dorima (XII PS 2)

STRUKTUR MPK SMK NEGERI 8 SEMARANG

No	NAMA	KELAS	JABATAN
1	Alma Nusa Ibah	XII RPL 1	KETUA
2	Krisna Bagus	XII PS 3	WAKIL KETUA
3	Novita Aristanti	XII RPL 2	SEKRETARIS 1
4	Anisa Fitria	XII TKJ	SEKRETARIS 2
5	Renyati D.	XII PS 1	BENDAHARA 1
6	Neisa Ema	XII PS 2	BENDAHARA 2
7	Agung Kurniawan	XII RPL 3	ANGGOTA
8	Taruna B.	XII MM 1	ANGGOTA
9	Angga Rahmana	XII MM 2	ANGGOTA
10	Sandit Aditya	XII MM 3	ANGGOTA
11	Wahyu Bela	XI PS 1	ANGGOTA
12	Khoerun Nisa	XI PS 2	ANGGOTA
13	Maya Dwi	XI PS 3	ANGGOTA
14	Khoirul Izzanti	XI RPL 1	ANGGOTA
15	Sinta Trisna Yanti	XI RPL 2	ANGGOTA
16	Nila Amalia	XI RPL 3	ANGGOTA
17	Fitriani M.	XI MM 1	ANGGOTA
18	Muhammad Rimang	XI MM 2	ANGGOTA
19	Atar	XI MM 3	ANGGOTA
20	Muhammad Fahmi	XI TKJ	ANGGOTA

Lampiran 6: Kalender Akademik

	SMK NEGERI 8 Jl. Pandanaran II/12 SEMARANG	KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2012-2013	F-KLR...																																																																																																																																																																					
JULI 2012	AGUSTUS 2012	SEPTEMBER 2012	DESEMBER 2012																																																																																																																																																																					
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Minggu</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr> <tr><td>Senin</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr> <tr><td>Selasa</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td></tr> <tr><td>Rabu</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td></tr> <tr><td>Kamis</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td></tr> <tr><td>Jum'at</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td></tr> <tr><td>Sabtu</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td><td></td></tr> </table>	Minggu	1	8	15	22	29	Senin	2	9	16	23	30	Selasa	3	10	17	24	31	Rabu	4	11	18	25		Kamis	5	12	19	26		Jum'at	6	13	20	27		Sabtu	7	14	21	28		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Minggu</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td></tr> <tr><td>Senin</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td></tr> <tr><td>Selasa</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td></tr> <tr><td>Rabu</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr> <tr><td>Kamis</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr> <tr><td>Jum'at</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td></tr> <tr><td>Sabtu</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td></tr> </table>	Minggu	5	12	19	26	Senin	6	13	20	27	Selasa	7	14	21	28	Rabu	1	8	15	22	29	Kamis	2	9	16	23	30	Jum'at	3	10	17	24	31	Sabtu	4	11	18	25		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Minggu</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr> <tr><td>Senin</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td></td></tr> <tr><td>Selasa</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td></tr> <tr><td>Rabu</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td></tr> <tr><td>Kamis</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td></tr> <tr><td>Jum'at</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td><td></td></tr> <tr><td>Sabtu</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr> </table>	Minggu	2	9	16	23	30	Senin	3	10	17	24		Selasa	4	11	18	25		Rabu	5	12	19	26		Kamis	6	13	20	27		Jum'at	7	14	21	28		Sabtu	1	8	15	22	29	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Minggu</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr> <tr><td>Senin</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td></tr> <tr><td>Selasa</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td></tr> <tr><td>Rabu</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td></tr> <tr><td>Kamis</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td></tr> <tr><td>Jum'at</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td><td></td></tr> <tr><td>Sabtu</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr> </table>	Minggu	2	9	16	23	30	Senin	3	10	17	24	31	Selasa	4	11	18	25		Rabu	5	12	19	26		Kamis	6	13	20	27		Jum'at	7	14	21	28		Sabtu	1	8	15	22	29
Minggu	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																			
Senin	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																			
Selasa	3	10	17	24	31																																																																																																																																																																			
Rabu	4	11	18	25																																																																																																																																																																				
Kamis	5	12	19	26																																																																																																																																																																				
Jum'at	6	13	20	27																																																																																																																																																																				
Sabtu	7	14	21	28																																																																																																																																																																				
Minggu	5	12	19	26																																																																																																																																																																				
Senin	6	13	20	27																																																																																																																																																																				
Selasa	7	14	21	28																																																																																																																																																																				
Rabu	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																			
Kamis	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																			
Jum'at	3	10	17	24	31																																																																																																																																																																			
Sabtu	4	11	18	25																																																																																																																																																																				
Minggu	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																			
Senin	3	10	17	24																																																																																																																																																																				
Selasa	4	11	18	25																																																																																																																																																																				
Rabu	5	12	19	26																																																																																																																																																																				
Kamis	6	13	20	27																																																																																																																																																																				
Jum'at	7	14	21	28																																																																																																																																																																				
Sabtu	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																			
Minggu	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																			
Senin	3	10	17	24	31																																																																																																																																																																			
Selasa	4	11	18	25																																																																																																																																																																				
Rabu	5	12	19	26																																																																																																																																																																				
Kamis	6	13	20	27																																																																																																																																																																				
Jum'at	7	14	21	28																																																																																																																																																																				
Sabtu	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																			
OKTOBER 2012	NOPEMBER 2012	DESEMBER 2012	MARET 2013																																																																																																																																																																					
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Minggu</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td></tr> <tr><td>Senin</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr> <tr><td>Selasa</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr> <tr><td>Rabu</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td></tr> <tr><td>Kamis</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td></tr> <tr><td>Jum'at</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td></tr> <tr><td>Sabtu</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td></tr> </table>	Minggu	7	14	21	28	Senin	1	8	15	22	29	Selasa	2	9	16	23	30	Rabu	3	10	17	24	31	Kamis	4	11	18	25		Jum'at	5	12	19	26		Sabtu	6	13	20	27		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Minggu</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td></tr> <tr><td>Senin</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td></tr> <tr><td>Selasa</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td></tr> <tr><td>Rabu</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td></tr> <tr><td>Kamis</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr> <tr><td>Jum'at</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr> <tr><td>Sabtu</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td></td></tr> </table>	Minggu	4	11	18	25	Senin	5	12	19	26	Selasa	6	13	20	27	Rabu	7	14	21	28	Kamis	1	8	15	22	29	Jum'at	2	9	16	23	30	Sabtu	3	10	17	24		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Minggu</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr> <tr><td>Senin</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td></tr> <tr><td>Selasa</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td></tr> <tr><td>Rabu</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td></tr> <tr><td>Kamis</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td></tr> <tr><td>Jum'at</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td><td></td></tr> <tr><td>Sabtu</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr> </table>	Minggu	2	9	16	23	30	Senin	3	10	17	24	31	Selasa	4	11	18	25		Rabu	5	12	19	26		Kamis	6	13	20	27		Jum'at	7	14	21	28		Sabtu	1	8	15	22	29	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Minggu</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td></tr> <tr><td>Senin</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td></tr> <tr><td>Selasa</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td></tr> <tr><td>Rabu</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td></tr> <tr><td>Kamis</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td><td></td></tr> <tr><td>Jum'at</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td><td></td></tr> <tr><td>Sabtu</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td><td></td></tr> </table>	Minggu	3	10	17	24	31	Senin	4	11	18	25		Selasa	5	12	19	26		Rabu	6	13	20	27		Kamis	7	14	21	28		Jum'at	8	15	22	29		Sabtu	9	16	23	30			
Minggu	7	14	21	28																																																																																																																																																																				
Senin	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																			
Selasa	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																			
Rabu	3	10	17	24	31																																																																																																																																																																			
Kamis	4	11	18	25																																																																																																																																																																				
Jum'at	5	12	19	26																																																																																																																																																																				
Sabtu	6	13	20	27																																																																																																																																																																				
Minggu	4	11	18	25																																																																																																																																																																				
Senin	5	12	19	26																																																																																																																																																																				
Selasa	6	13	20	27																																																																																																																																																																				
Rabu	7	14	21	28																																																																																																																																																																				
Kamis	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																			
Jum'at	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																			
Sabtu	3	10	17	24																																																																																																																																																																				
Minggu	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																			
Senin	3	10	17	24	31																																																																																																																																																																			
Selasa	4	11	18	25																																																																																																																																																																				
Rabu	5	12	19	26																																																																																																																																																																				
Kamis	6	13	20	27																																																																																																																																																																				
Jum'at	7	14	21	28																																																																																																																																																																				
Sabtu	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																			
Minggu	3	10	17	24	31																																																																																																																																																																			
Senin	4	11	18	25																																																																																																																																																																				
Selasa	5	12	19	26																																																																																																																																																																				
Rabu	6	13	20	27																																																																																																																																																																				
Kamis	7	14	21	28																																																																																																																																																																				
Jum'at	8	15	22	29																																																																																																																																																																				
Sabtu	9	16	23	30																																																																																																																																																																				
JANUARI 2013	PEBRUARI 2013	MARET 2013	APRIL 2013																																																																																																																																																																					
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Minggu</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td></tr> <tr><td>Senin</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td></tr> <tr><td>Selasa</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr> <tr><td>Rabu</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr> <tr><td>Kamis</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td></tr> <tr><td>Jum'at</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td></tr> <tr><td>Sabtu</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td></tr> </table>	Minggu	6	13	20	27	Senin	7	14	21	28	Selasa	8	15	22	29	Rabu	2	9	16	23	30	Kamis	3	10	17	24	31	Jum'at	4	11	18	25		Sabtu	5	12	19	26		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Minggu</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td></tr> <tr><td>Senin</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td></tr> <tr><td>Selasa</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td></tr> <tr><td>Rabu</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td></tr> <tr><td>Kamis</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td></tr> <tr><td>Jum'at</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td></tr> <tr><td>Sabtu</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td></tr> </table>	Minggu	3	10	17	24	Senin	4	11	18	25	Selasa	5	12	19	26	Rabu	6	13	20	27	Kamis	7	14	21	28	Jum'at	1	8	15	22	Sabtu	2	9	16	23	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Minggu</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td></tr> <tr><td>Senin</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td></tr> <tr><td>Selasa</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td></tr> <tr><td>Rabu</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td></tr> <tr><td>Kamis</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td><td></td></tr> <tr><td>Jum'at</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td><td></td></tr> <tr><td>Sabtu</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td><td></td></tr> </table>	Minggu	3	10	17	24	31	Senin	4	11	18	25		Selasa	5	12	19	26		Rabu	6	13	20	27		Kamis	7	14	21	28		Jum'at	8	15	22	29		Sabtu	9	16	23	30		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Minggu</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td></tr> <tr><td>Senin</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td></tr> <tr><td>Selasa</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td></tr> <tr><td>Rabu</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td></tr> <tr><td>Kamis</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td><td></td></tr> <tr><td>Jum'at</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td><td></td></tr> <tr><td>Sabtu</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td><td></td></tr> </table>	Minggu	3	10	17	24	31	Senin	4	11	18	25		Selasa	5	12	19	26		Rabu	6	13	20	27		Kamis	7	14	21	28		Jum'at	8	15	22	29		Sabtu	9	16	23	30								
Minggu	6	13	20	27																																																																																																																																																																				
Senin	7	14	21	28																																																																																																																																																																				
Selasa	8	15	22	29																																																																																																																																																																				
Rabu	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																			
Kamis	3	10	17	24	31																																																																																																																																																																			
Jum'at	4	11	18	25																																																																																																																																																																				
Sabtu	5	12	19	26																																																																																																																																																																				
Minggu	3	10	17	24																																																																																																																																																																				
Senin	4	11	18	25																																																																																																																																																																				
Selasa	5	12	19	26																																																																																																																																																																				
Rabu	6	13	20	27																																																																																																																																																																				
Kamis	7	14	21	28																																																																																																																																																																				
Jum'at	1	8	15	22																																																																																																																																																																				
Sabtu	2	9	16	23																																																																																																																																																																				
Minggu	3	10	17	24	31																																																																																																																																																																			
Senin	4	11	18	25																																																																																																																																																																				
Selasa	5	12	19	26																																																																																																																																																																				
Rabu	6	13	20	27																																																																																																																																																																				
Kamis	7	14	21	28																																																																																																																																																																				
Jum'at	8	15	22	29																																																																																																																																																																				
Sabtu	9	16	23	30																																																																																																																																																																				
Minggu	3	10	17	24	31																																																																																																																																																																			
Senin	4	11	18	25																																																																																																																																																																				
Selasa	5	12	19	26																																																																																																																																																																				
Rabu	6	13	20	27																																																																																																																																																																				
Kamis	7	14	21	28																																																																																																																																																																				
Jum'at	8	15	22	29																																																																																																																																																																				
Sabtu	9	16	23	30																																																																																																																																																																				

APRIL 2013						
Minggu	7	14	21	28		
Senin	8	15	22	29		
Selasa	9	16	23	30		
Rabu	10	17	24			
Kamis	11	18	25			
Jum'at	12	19	26			
Sabtu	13	20	27			

MEI 2013						
Minggu	5	12	19	26		
Senin	6	13	20	27		
Selasa	7	14	21	28		
Rabu	8	15	22	29		
Kamis	9	16	23	30		
Jum'at	10	17	24	31		
Sabtu	11	18	25			

JUNI 2013						
Minggu	2	9	16	23	30	
Senin	3	10	17	24		
Selasa	4	11	18	25		
Rabu	5	12	19	26		
Kamis	6	13	20	27		
Jum'at	7	14	21	28		
Sabtu	8	15	22	29		

- Hari-hari pertama masuk/MOS untuk kelas X
- Kegiatan kemah bakti kelas X
- Hari efektif sekolah
- Ulangan Tengah Semester Gasal
- Penyerahan Laporan nilai UTS
- Ulangan Akhir Semester Gasal
- Hari Libur akhir semester
- Hari Libur Umum
- Mengikuti upacara hari besar nasional
- Hari Libur sebelum dan awal Puasa
- Hari libur sebelum, pada dan sesudah Idul Fitri
- Kegiatan Prakerin kelas XII.(PS&RPL)
- Kegiatan Prakerin kelas XII.MM;XII.TKJ;XI.PS)
- Kegiatan Prakerin kelas XI RPL dan XI.MM
- Kegiatan Prakerin kelas XI.TKJ dan X PS

- Ujian Praktik dan Ujian Praktik Kejuruan
- Ulangan Tengah Semester Genap
- Penyerahan LHB/Raport semester Gasal/Genap
- Ujian Nasional Utama
- Ujian Nasional Susulan
- Ujian Sekolah Utama
- Ujian Sekolah Susulan
- Ulangan umum kenaikan kelas
- Perkiraan kunjungan industri Kelas XI
- Perkiraan kunjungan industri Kelas X
- Remedial dan Persiapan Penyerahan LHB/Raport
- Try Out Ujian Nasional
- Hari tenang menjelang UN
- Perkiraan Pengumuman Kelulusan
- Perkiraan Wisuda Siswa Kelas XII

Semarang, 16 Juli 2012
 Kepala Sekolah

 Drs. H. Bambang Tiipradi,
 NIP. 19531228 197802 1 004



SMK NEGERI 8
Jl. Pandanaran II/12
SEMARANG

KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No	Tanggal	Uraian Kegiatan
1	2 Juli -28 September 2012	Kegiatan Prakerin siswa kelas XII.RPL dan XII.PS
2	16-18 Juli 2012	Hari-hari pertama masuk sekolah
3	19-21 Juli 2012	Libur sehari sebelum dan 2 hari pertama bulan Ramadhan 1433 H
4	23 Juli-11 Agustus 2012	Kegiatan belajar mengajar dalam bulan Ramadhan 1433 H
5	13 -25 Agustus 2012	Libur menjelang, pada dan sesudah hari raya Idul Fitri 1433 H.
6	17 Agustus 2012	Mengikuti upacara peringatan hari Kemerdekaan Republik Indonesia
7	8 September 2012	Mengikuti upacara peringatan Hari Aksara Internasional
8	20-22 September 2012	Perkiraan kegiatan kemah bakti Pramuka untuk kelas X
9	1 Oktober 2012	Mengikuti upacara Hari Kesaktian Pancasila
10	1 Oktober-30 Nopembr 2012	Kegiatan Prakerin siswa kelas XII.MM; XII.TKJ;XI.PS
11	15-20 Oktober 2012	Perkiraan Ulangan Tengah Semester Gasal tahun pelajaran 2012-2013
12	26 Oktober 2012	Libur umum (Hari Raya Idul Adha /10 Dzulhijah 1433 H)
13	28 Oktober 2012	Mengikuti upacara peringatan Hari Sumpah Pemuda
14	3 Nopember 2012	Perkiraan pembagian laporan nilai UTS
15	10 Nopember 2012	Mengikuti upacara peringatan Hari Pahlawan
16	15 Nopember 2012	Libur umum (Tahun Baru Hijriyah/1 Muharam 1434 H)
17	1 - 8 Desember 2012	Perkiraan Utangan Akhir Semester gasal tahun pelajaran 2012/2013
18	3 Desemb.2012-1 Pebr 2013	Kegiatan Prakerin siswa kelas XI.RPL; XI.MM
19	10 - 14 Desember 2012	Perkiraan Kegiatan Remedial dan persiapan penyerahan LHB/Raport
20	15 Desember 2012	Penyerahan LHB/Raport semester gasal th. Pelajaran 2012/2013
21	17-31 Desember 2012	Libur akhir semester gasal tahun pelajaran 2012/2013
22	25 Desember 2012	Libur umum (Hari Raya Natal)
23	1 Januari 2013	Libur Umum (Tahun Baru 2013 Masehi)
24	16-19 Januari 2013	Perkiraan Try Out 1 Ujian Nasional tahun pelajaran 2012/2013
25	24 Januari 2013	Libur umum (Maulud Nabi Muhammad SAW 1434 H)
26	4 Pebruari-8 Maret 2013	Kegiatan Prakerin siswa kelas X.PS.
27	11-14 Pebruari 2013	Perkiraan Try Out 2 Ujian Nasional tahun Pelajaran 2012/2013
28	25 Pebr. - 2 Maret 2013	Perkiraan Ujian Praktek (Kejuruan, Normatif, Adaptif)
29	12 Maret 2013	Perkiraan libur umum (Hari Raya Nyepi / Tahun Baru Saka 1935)
30	13-21 Maret 2013	Perkiraan pelaksanaan Ujian Sekolah Utama tahun pelajaran 2012/2013
31	18 Maret 2013	Ujian Nasional Teori Kejuruan (UTK)
32	22-30 Maret 2013	Perkiraan pelaksanaan Ujian Sekolah Susulan tahun pelajaran 2012/2013
33	29 Maret 2013	Perkiraan libur umum (-wafat; Isa ; Almasih).
34	1-3 April 2013	Perkiraan Try Out 3 Ujian Nasional tahun pelajaran 2012/2013
35	12-13 April 2013	Hari tenang menjelang pelaksanaan ujian nasional untuk siswa kelas XII
36	15-17 April 2013	Perkiraan pelaksanaan Ujian Nasional Utama tahun pelajaran 2012/2013
37	18-25 April 2013	Perkiraan Ulangan Tengah Semester Genap tahun pelajaran 2012/2013
38	22 - 24 April 2013	Perkiraan pelaksanaan Ujian Nasional Susulan tahun pelajaran 2012/2013
39	26 - 30 April 2013	Perkiraan kunjungan industri siswa kelas XI
40	2 Mei 2013	Mengikuti upacara peringatan Hari Pendidikan Nasional
41	9 Mei 2013	Perkiraan libur umum (Kenaikan Isa Al Masih)
42	11 Mei 2013	Penyerahan laporan hasil belajar tengah semester Genap
43	13-15 Mei 2013	Perkiraan kunjungan industri siswa kelas X
44	20 Mei 2013	Mengikuti upacara peringatan Hari Kebangkitan Nasional
45	24 Mei 2013	Perkiraan pengumuman kelulusan ujian tahun pelajaran 2012/2013
46	25 Mei 2013	Perkiraan libur umum (Hari Raya Waisak tahun 2557)
47	30 Mei 2013	Perkiraan kegiatan wisuda siswa kelas XII
48	5 Mei 2013	Perkiraan libur umum (peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1434 H)
49	6-15 Juni 2012	Ulangan Kenaikan Kelas tahun pelajaran 2012/2013
50	17-21 Juni 2013	Kegiatan Remedial dan persiapan penyerahan LHB/Raport
51	22 Juni 2013	Penyerahan LHB/Raport semester genap th. Pelajaran 2012/2013
52	24 Juni -14 Juli 2013	Libur akhir tahun pelajaran 2012/2013
53	16 Juli 2012	Masuk awal tahun pelajaran 2012/2013

Semarang, 16 Juli 2012
Kepala Sekolah

Lampiran 7

DATA PESERTA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
di SMK NEGERI 8 SEMARANG
TAHUN 2012

No	Nama	NIM	Program Studi	Jabatan
1	David Yoga Hardiyanto	1102409012	Teknologi Pendidikan	Koordinator
2	Dede Cahyadi	1102409027	Teknologi Pendidikan	Wakil Koordinator
3	Aulia Nurul Husna	2101409016	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Sekretaris 1
4	Siti Khairani Nasution	2201409107	Pendidikan Bahasa Inggris	Sekretaris 2
5	Mukhibatul Baroroh	4101409074	Pendidikan Matematika	Bendahara
6	Wahyudin	1102407033	Teknologi Pendidikan	Anggota
7	Agus Suryawan	1102409016	Teknologi Pendidikan	Anggota
8	Nur Amin Rais	1102409017	Teknologi Pendidikan	Anggota
9	Tri Astuti	1102409033	Teknologi Pendidikan	Anggota
10	Syarif Hidayatullah	1102409035	Teknologi Pendidikan	Anggota
11	Apik Ilma Annisa	2102408023	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Anggota
12	Rizki Puji Astari	2101409008	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Anggota
13	Alvionita Veronika Putri	2101409041	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Anggota
14	Maulina Adzkiyah	2201409033	Pendidikan Bahasa Inggris	Anggota
15	Marinda Ditya Putriari	4101409015	Pendidikan Matematika	Anggota
16	Jenny Mustika Dewi	6301409158	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	Anggota
17	Aldini Monika	6301409165	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	Anggota